

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)

DISMA NEGERI 1 JOGONALAN

Jalan Raya Klaten-Yogya Km 7/23 Prawatan, Jogonalan, Klaten

Tlp. (0272) 324365

Email: info@smunjogsakltn.sch.id



Disusun oleh:

Ayuk Restiani

NIM. 12405241004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahannya dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Ayuk Restiani

NIM : 12405241004

Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.


Klaten, September 2015

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,


Drs. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si

NIP. 19610817 198603 2 002


Nur Shoimah, S.Pd


NIP. 19640117 198703 2 008

Mengetahui,

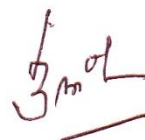
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Koordinator PPL
SMA N 1 Jogonalan




Prantya, S.Pd, M.Pd

NIP. 19630413 198501 1 001



Eny Sulistiyawati, S.Pd.

NIP. 19692509 199403 2 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jogonalan beserta laporannya tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 atau selama kurang lebih 1 bulan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, kegiatan beserta penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak akan terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta jajaran staf LPPMP, yang telah memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Bapak Prantiya, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jogonalan atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Jogonalan.
4. Ibu Dra.Eny Sulistyawati, S.Pd selaku Koordinator PPL SMA N 1 Jogonalan.
5. Ibu Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si, selaku DPL PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan, mulai pada saat pra- PPL, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Nur Shoimah, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA N 1 Jogonalan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
7. Bapak-ibu guru dan karyawan serta staff Tata Usaha di SMA N 1 Jogonalan.
8. Orang tua dan adik-adikku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta do'a untuk terus berjuang.
9. Seluruh siswa SMA N 1 Jogonalan, khususnya Kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang dapat bekerjasama dengan penulis demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
10. Teman-teman mahasiswa PPL 2015 SMA N 1 Jogonalan, yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga seluruh agenda bisa terselesaikan dengan lancar.
11. Novi Indriyani, teman seangkatan program studi Pendidikan Geografi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Klaten, September 2015

Mahasiswa,

Ayuk Restiani

NIM. 12405241004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 8

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

 A. Persiapan 11

 B. Pelaksanaan 12

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 17

 D. Refleksi 18

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 20

 B. Saran 20

DAFTAR PUSTAKA..... 23

LAMPIRAN 24

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)
PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
SMA N 1 Jogonalan
Oleh: Ayuk Restiani**

ABSTRAK

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya dapat memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PPL di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pelaksanaan program diisi dengan observasi kelas, konsultasi, pembuatan administrasi guru (perhitungan minggu efektif, membuat daftar hadir, membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, membuat RPP, membuat materi ajar dan membuat media pembelajaran, praktik mengajar dan evaluasi.

Praktikan mengampu matapelajaran Geografi mendapat tugas mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan total jam pertemuan di kelas adalah 20 jam. Evaluasi meliputi pembuatan soal post-test dan soal ulangan harian untuk siswa. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL disusun untuk meningkatkan proses pengajaran dan proses belajar siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam manajerial kelas dan sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan *input* dan *output* yang baik pula.

Kata kunci: PPL UNY 2015, SMA N 1 Jogonalan, Geografi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2015. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan lokasi yang akan dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan PPL. Metode yang digunakan dalam observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi sekolah dan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa-siswi di SMA N 1 Jogonalan, sehingga diperoleh data sebagai berikut ini:

1. Sejarah Berdiri

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Jogonalanberalamat di Jalan Raya Klaten–Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp.(0272) 324365 Jawa Tengah. Secara geografis, SMA N 1 Jogonalan mempunyai batas wilayah:

Utara : kios

Timur : rumah warga

Selatan : rumah warga

Barat : toko dan lapangan

3. Profil Sekolah

a. Visi

Unggul dalam prestasi, mulia dalam budi pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era global.

2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.

Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “rumongso melu handarbeni wajib melu hangrungkebi”

4. Kondisi Fisik

Kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Renovasi yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 21 ruangan, yang terbagi atas:

- Kelas XA – XH
- Kelas XI IPA 1 - XI IPA 4
- Kelas XI IPS 1- XI IPS 4
- Kelas XII IPA 1 - XII IPA 3
- Kelas XII IPS 1 - XII IPS 3

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi meja dan kursi juga masih baik dan jumlahnya cukup. Setiap kelas tersedia LCD Proyektor yang dapat memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

b. Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain:

1) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan di dalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

2) Ruang Wakasek (Wakil Kepala Sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

3) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini ditempati kurang lebih 30 guru.

4) Ruang TU (Tata Usaha)

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

5) Ruang Loker Pembayaran

Digunakan para siswa untuk membayar SPP setiap bulannya. Jumlah seluruh siswa sebanyak 760 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Kelas X sebanyak 280 siswa
- Kelas XI sebanyak 243 siswa
- Kelas XII sebanyak 237 siswa

6) Ruang Serbaguna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu.

7) Ruang Piket dan Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain.

8) Ruang BK (Bimbingan Konseling)

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagai barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat merekakonsultasi dengan guru BK.

9) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Biologi, Fisika dan juga Kimia yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.

10) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan di dalam ruangnya juga dilengkapi AC. Ruangan ini juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk ke dalam ruangan.

11) Perpustakaan

Perpustakaan ini berada di sekolah bagian depan dan mempunyai ukuran yang cukup luas sehingga suasananya cukup tenang karena jauh dari kelas. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 JOGONALAN. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku-buku yang ada di perpustakaan sangat banyak, khususnya buku Geografi.

12) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

13) Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini sedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK. Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

14) Ruang Pramuka dan OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas, namun sedikit kotor.

15) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil sehingga tidak terlalu terlihat karena letaknya yang cukup terpencil dan berada di pojok.

16) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa dua masjid yang memiliki keadaan lingkungan di sekitar masjid tersebut

cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

17) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 3 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

18) Lapangan Upacara

Lapangan upacara terlihat bersih dan rapi karena berhalaskan rumput dan bagian pinggir lapangan telah *dipaving*.

19) Lapangan Basket dan Voli

Lapangan basket sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan di lapangan basket SMA Negeri 1 Jogonalan dengan trofi kejuaraan Jogsas Cup. Sementara lapangan voli terlihat bersih walaupun alasnya hanya berupa tanah.

20) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

Ruangan toilet sedikit kotor dikarenakan banyak sekali tulisan atau coret-corean yang dilakukan oleh para siswa yang menyebabkan kondisi toilet yang terlihat sedikit kurang bersih.

21) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

22) Gapura atau Tembok Depan Sekolah

Gapura atau tembok sekolah terlihat bersih dan rapi karena coretan-corean yang ada di tembok telah dihapus. Di bagian gerbang terdapat tulisan SMA N 1 JOGONALAN, sehingga orang akan mudah mengenali sekolah ini.

c. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga.

5. Kondisi Non-fisik

a. Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, Banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain, terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik antara lain:

- Juara Basket Putri SMADA CUP tingkat SMA – SMK se Kabupaten Klaten yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 2 Klaten Tahun 2009.
- Juara 1 Tartil Pelajar SMA/SMK Putri Tingkat Propinsi Jawa Tengah Tahun 2009.
- Juara 2 menulis Cerpen Pelajar SMA/SMK tingkat Tahun 2009.
- Juara I tingkat Kabupaten Wushu putra Tahun 2009.
- Kejuaraan Renang Tingkat Pelajar Se-Kabupaten Klaten “BUPATI CUP” Bulan Oktober 2010.
- Menjadi salah satu anggota Paduan suara Klaten dalam lomba paduan suara di Singapura, Korea dan China.
- Kegiatan Kejuaraan Renang Pelajar Kabupaten Klaten Tahun 2011.
- Kegiatan Kejuaraan Wushu Pelajar Kabupaten Klaten Tahun 2011.
- Kegiatan POPDA Pelajar Tingkat Kabupaten Klaten Tahun 2011, dan lain sebagainya.

b. Potensi Guru

Guru SMA Negeri 1 Jogonalan dimana berjumlah 63 diantaranya 46 guru PNS dan sebagian besar sudah bersertifikasi. Kemauan guru untuk kemajuan sekolah sangat tinggi, terbukti dari pengumpulan nilai-nilai

setiap mata pelajaran, kurikulum yang sudah terkonsep dan sarana LCD yang lengkap. Potensi guru juga sudah diakui diantaranya berbagai prestasi guru seperti guru teladan dan guru pemandu. Adanya pemberdayaan terhadap potensi guru seperti workshop, EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Kolaborasi) dan juga pendidikan karakter dari Direktorat.

c. Potensi Karyawan

Karyawan di SMA N 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peranserta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM, D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dienyamnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing-masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

d. Fasilitas KBM dan Media

SMA N 1 Jogonalan memiliki 23 kelas yang terdiri dari kelas X sebanyak 8 kelas, kelas XI sebanyak 8 kelas dan kelas XII sebanyak 7 kelas. Kelas XI terbagi atas 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS. Dan kelas XII terbagi atas 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik dan setiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya. Selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, namun ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 *portable* yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia *whiteboard* beserta spidol dan penghapusnya serta papan absensi siswa. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual, contoh: listening pada saat pelajaran Bahasa Inggris.

e. Bimbingan Konseling

SMA N 1 Jogonalan mempunyai guru BK sebanyak 5 orang. Untuk beberapa tahun terakhir ini BK tidak memiliki jam khusus di kelas, sehingga BK harus meminjam jam mata pelajaran lain yang kosong. Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, guru pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius.

f. Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian.
- d) Orientasi belajar di perguruan tinggi.

g. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Jogonalan memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai kegiatan. Ekstrakurikuler yang diadakan antara lain : pecinta alam, bola volly, wushu, PMR, KIR, paduan suara, basket, sepakbola, seni tari, desain grafis, tilawah, pramuka dan paskibra.

h. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kepengurusan OSIS SMA Negeri 1 Jogonalan berkumpul sesuai jadwal setelah pulang sekolah, guna untuk membahas evaluasi kegiatan yang telah terlaksana maupun membahas kegiatan yang akan datang. Serta mengadakan rapat tertentu agar kinerja OSIS semakin baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program yang disusun dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Jogonalan berdasarkan atas hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal. Beberapa program yang kemudian direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dan sekolah pada umumnya. Perencanaan program disusun berdasar hasil observasi yang diperoleh di dan disertai dengan *timeschedule* yang diupayakan memenuhi dan mampu mengakomodir berbagai kegiatan terhadap waktu pelaksanaan yang hanya selama empat bulan. Program kegiatan yang dirancang tentunya sesuaidengan tujuan dari kegiatan PPL.

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Jogonalan. Akan tetapi, sebelumnya mahasiswa telah melaksanakan kegiatan observasi untuk persiapan PPL pada bulan Februari dan Agustus. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pengajaran Mikro/PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran yang dibatasi dalam skala kecil yaitu dalam waktu mengajar maupun jumlah siswa yang mengikuti. Dalam kegiatan PPL semua ikut terlibat baik mahasiswa yang berperan sebagai murid maupun guru. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Pada kesempatan observasi ini praktikan diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- a) Kondisi fisik sekolah
- b) Potensi siswa, guru dan karyawan
- c) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- d) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- e) Bimbingan konseling
- f) UKS
- g) Administrasi
- h) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

3) **Observasi Proses Pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

4) **Observasi Perilaku Siswa**

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

c. Persiapan Praktik Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapatkan arahan dari guru pembimbing disekolah untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran diantaranya adalah silabus, program tahunan, minggu efektif, program semester dan RPP.

d. Praktik Mengajar

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing yang mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2015 yang menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Jogonalan. Penarikan PPL dilakukan di sekolah di Laboratorium Fisika SMA N 1 Jogonalan yang didampingi oleh DPL PPL

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, dibutuhkan dahulu persiapan yang matang. Persiapan tersebut bertujuan untuk mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan PPL antara lain sebagai berikut:

1. Secara akademis telah menempuh lebih dari 100 SKS dan mengikuti pembekalan dari UNY. Tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa dapat mempunyai gambaran mengenai kegiatan PPL.
2. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui karakteristik dan komponen-komponen yang ada di sekolah. Dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah dalam merumuskan program yang akan dijalankan pada saat PPL. Observasi yang dilakukan meliputi kondisi fisik dan non-fisik di SMA Negeri 1 Jogonalan.
3. Mengikuti pembelajaran mikro (micro teaching) di kampus FIS UNY. Kegiatan ini mengajarkan mahasiswa bagaimana cara menerangkan, membuat media ajar, memotivasi, membuat apersepsi, mengelola kelas dan penguatan kepada siswa.
4. Mengadakan diskusi dengan guru, dosen dan mahasiswa satu jurusan agar tercipta suatu kerjasama yang baik. Dengan demikian mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatunya lebih mantap.

Selain berbagai persiapan di atas, praktikan juga melakukan persiapan mengajar. Persiapan yang dilakukan praktikan sebelum mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2. Penguasaan Materi

Pada bagian ini, materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum 2006 (KTSP) yang digunakan. Praktikan harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum mengajar, praktikan harus mempersiapkan RPP. Oleh karena itu, praktikan melakukan diskusi dengan guru pembimbing agar dapat mempersiapkan materi, metode dan media yang tepat.

4. Membuat Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pengajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang digunakan praktikan selama mengajar adalah gambar, peta, video dan *powerpoint* materi.

5. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi yang digunakan praktikan selama mengajar adalah pre-test, post-test, penugasan dan ulangan harian.

B. Pelaksanaan

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati pembelajaran sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan serta mengetahui kondisi siswa di SMA N 1 Jogonalan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada bulan Februari 2015.

b. Observasi pembelajaran di dalam kelas

Kegiatan observasi kelas dilaksanakan 11 Agustus 2015 di kelas XI IPS 1 SMA N 1 Jogonalan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mengetahui proses pembelajaran yang ada di kelas untuk memberikan

gambaran kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar. Pada akhirnya diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelaksanaan PPL.

2. Pembekalan Bersama DPL

Pembekalan bersama DPL dilaksanakan di ruang siding Cut Nyak Dien FIS UNY. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan kegiatanPPL.

3. Penerjunan Mahasiswa PPL 2015

Penerjunan PPL dilaksanakan bulan Februari2015 yang bertempat di ruang sarana dan prasarana SMA N 1 Jogonalan. Dalam acara penerjunan tersebut, mahasiswa disabut dengan tangan terbuka oleh bapak kepala sekolah dan bapak ibu guru, khususnya guru yang akan menjadi pembimbing mahasiswa PPL. Selain itu, mahasiswa PPL juga mendapat wejangan dan arahan dari dosen, kepala sekolah dan guru-guru dengan harapan agar kegiatan PPL nantinya dapat berjalan lancar dan sukses.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan tugas utama dari kegiatan PPL. Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan. Kegiatan mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus2015. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL dengan mengampu matapelajaran Geografi di kelas XI IPS1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4.Adapun jadwal pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
07.00 – 07.45				XI IPS 2
07.45 – 08.30		XI IPS 1		XI IPS 2
80.30 – 09.15				
09.15 – 10.00				
10.00 – 10.15	Istirahat			
10.15 – 11.00				XI IPS 4
11.00 – 11.45				XI IPS 4
11.45 – 12.30				XI IPS 1
12.30 – 13.15	Istirahat			
13.15 – 14.00				XI IPS 1
14.00 – 14.45			XI IPS 3	
14.45 – 15.30			XI IPS 3	

Waktu	Jumat
07.00 – 07.45	XI IPS 4
07.45 – 08.30	
80.30 – 09.15	XI IPS 2
09.15 – 09.30	Istirahat
09.30 – 10.15	
10.15 – 11.00	XI IPS 3

Pelaksanaan praktik mengajar diserahkan kepada praktikan untuk menentukan metode yang akan digunakan selama pengajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selama praktik mengajar, guru pembimbing senantiasa mendampingi praktikan di kelas. Setelah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing akan memberi komentar dan saran kepada praktikan guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas praktikan dalam mengajar.

a. Kelas XI IPS 1

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
1 (Kamis, 20 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
2 (Kamis, 27 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran flora di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
3 (Selasa, 1 September 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran Fauna di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
4 (Kamis, 3 September 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan serta upaya pelestariannya	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
5 (Selasa, 8 September 2015)	Evaluasi: Ulangan Harian Geografi		

b. Kelas XI IPS 2

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
1 (Kamis, 20 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
2 (Kamis, 27 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran flora di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
3 (Jumat, 28 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran Fauna di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
4 (Kamis, 3 September 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan serta upaya pelestariannya	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
5 (Jumat, 4 September 2015)	Evaluasi: Ulangan Harian Geografi		

c. Kelas XI IPS 3

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
1 (Rabu, 12 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
2 (Kamis, 26 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran flora di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi

d. Kelas XI IPS 4

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
1 (Kamis, 13 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran flora di permukaan bumi berdasarkan bioma	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi
2 (Kamis, 27 Agustus 2015)	Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	Persebaran flora di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab dan diskusi

5. Umpan Balik Pembimbing

Setiap kali setelah melaksanakan pembelajaran, praktikan mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar. Adanya evaluasi ini diharapkan praktikan mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar praktikan dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas mengajar.

6. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada praktikan maupun kepada siswa. Evaluasi yang dilaksanakan kepada praktikan dilakukan oleh guru pembimbing baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Sedangkan evaluasi kepada siswa dilakukan oleh praktikan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Geografi.

8. Penarikan Mahasiswa PPL 2015

Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan di Laboratorium Fisika SMA N 1 Jogonalan pada tanggal 17 September 2015. Acara tersebut dihadiri oleh DPL-PPL, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah, bapak-ibu guru pembimbing dan mahasiswa PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Minggu pertama, praktikan melakukan observasi kemudian pada hari selanjutnya praktikan mulai mengajar kelas XI IPS. Praktikan mendapat jam mengajar sebanyak 4 jam pelajaran dalam seminggu, yang berarti setiap minggunya praktikan mengajar dua kelas. Alokasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Pada minggu pertama, praktikan mengajar di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 2. Minggu selanjutnya praktikan mengajar di kelas XI IPS 4 dan XI IPS 1. Kemudian praktikan mengajar kembali di kelas minggu pertama, dan seterusnya.

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang ditemui oleh praktikan, mulai dari beradaptasi dengan siswa pada awal mengajar, mengendalikan kelas, mengkoordinasi kelas, sampai pemberian tugas. Dalam hal ini praktikan harus bersikap dengan tepat, agar praktikan bisa diterima oleh siswa. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media dan metode belajar yang menarik, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hambatan yang dialami praktikan selama mengajar antara lain adalah kurangnya persiapan teknis, seperti adanya LCD yang tidak dapat dipakai, yaitu di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Oleh karena itu, praktikan harus menggunakan LCD *portable* sehingga membutuhkan waktu lebih banyak untuk mempersiapkan pembelajaran. Faktor lain adalah kurangnya komunikasi antara praktikan dan siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran masih ada siswa yang kebingungan dengan tugas yang diberikan, bahkan ada beberapa siswa yang ramai sendiri.

Setelah penyampaian materi, selanjutnya praktikan memberikan evaluasi yang berupa pre-test, post-test dan ulangan harian. Praktikan memberikan pre-test guna mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari bersama. Sedangkan post-test digunakan untuk mengetahui seberapa besar ilmu yang dapat diterima siswa dan dapat mengukur keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Adapun ulangan harian digunakan sebagai evaluasi dari pencapaian materi yang dikuasai oleh siswa selama belajar satu bab materi pelajaran secara keseluruhan.

Hasil diskusi dan post-test setiap kelas telah memenuhi KKM (77), yaitu kelas XI IPS 1 sebesar 100%, kelas XI IPS 2 sebesar 100%, kelas XI IPS 3 sebesar 100% dan kelas XI IPS 4 sebesar 100%. Namun hasil Ulangan Harian Geografi, sebagian besar siswa belum memenuhi KKM, yaitu kelas XI IPS 1

sebesar 46% yang artinya sebesar 54% siswa telah memenuhi KKM dan kelas XII IPS 2 sebesar 23% yang artinya sebesar 77% siswa telah memenuhi KKM.

D. Refleksi

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan tidak luput dari kekurangan dan masalah. Salah satu permasalahan yang dijumpai praktikan di dalam kelas adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar Geografi sehingga siswa sulit untuk dikendalikan. Hal tersebut disebabkan karena banyak siswa menganggap Geografi sebagai pelajaran yang sulit dan kompleks. Oleh karena itu, praktikan harus mempersiapkan diri dengan matang sebelum mengajar khususnya penguasaan materi, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik untuk belajar Geografi.

Setelah mengajar, guru pembimbing memberi masukan kepada praktikan dalam menyampaikan materi, khususnya manajemen waktu dan pengelolaan kelas. Masukan tersebut memberikan manfaat agar praktikan lebih baik lagi dan dapat menguasai kelas sehingga kelas lebih kondusif.

Permasalahan-permasalahan itu diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi praktikan dan belajar bagaimana memecahkan suatu permasalahan. Selanjutnya diaplikasikan oleh praktikan di kelas agar dapat mengajar lebih baik lagi untuk menjadi seorang guru profesional.

Selain praktik mengajar, praktikan juga melakukan praktik persekolahan, adapun hasil dari praktik persekolahan yaitu:

- **Piket jaga guru (ruang informasi)**

Piket jaga adalah salah satu tugas guru diluar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain: mengecek, mengisi buku piket, mendata kehadiran siswa di tiap-tiap kelas, mengisi kelas kosong, dan melayani siswa yang minta izin. Praktikan bersama beberapa Mahasiswa PPL juga ikut membantu guru yang sedang bertugas, seperti menyampaikan tugas dari guru dan mendampingi siswa mengerjakan tugas, melayani siswa yang minta izin, melayani tamu yang ingin bertemu dengan warga sekolah, dan lain sebagainya.

- **Piket basecamp**

Piket Basecamp ini bertujuan untuk menjaga kebersihan basecamp setiap harinya secara bergiliran. Praktikan dapat menyapu, membersihkan dan menata meja & kursi agar basecamp tetap bersih dan rapi. Selain itu, praktikan yang sedang piket di basecamp harus

siap siaga apabila ada permintaan atau pengumuman dari guru dan kepala sekolah.

- **Pendampingan mengajar**

Pendampingan mengajar dilakukan praktikan saat praktikan sedang tidak mendapat jadwal mengajar. Praktikan dapat membantu rekannya (sesama jurusan Pendidikan Geografi) saat mengajar, misalnya praktikan dapat membantu mempersiapkan alat dan media pembelajaran, membantu mengkondisikan siswa, dan mendampingi diskusi siswa. Selain itu, kegiatan ini dapat memberi ide dan motivasi kepada praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan kegiatan mengajar nantinya.

- **Pendampingan MABIT**

MABIT merupakan kependekan dari Malam Bina Iman dan Taqwa. Mabit merupakan kegiatan tahunan yang diadakan oleh ROHIS SMA N 1 Jogonalan. Praktikan bersama pengurus Rohis dan Mahasiswa PPL yang lainnya menjadi panitia di acara tersebut. Praktikan dan beberapa Mahasiswa PPL putri bertugas mengisi acara untuk siswi yang tidak dapat mengikuti beberapa rangkaian kegiatan MABIT dikarenakan sedang berhalangan. Selain itu, praktikan juga mendampingi dan menertibkan acara api unggun dan pemberian motivasi kepada peserta MABIT.

- **Pembaharuan struktur organisasi sekolah**

Pembaharuan struktur organisasi sekolah dilakukan karena adanya pergantian kepala sekolah dan jabatan dalam struktur organisasi sekolah serta anggota karyawan. Praktikan membantu menulis data guru dan karyawan di *whiteboard* dan memperbarui bagan struktur organisasi sekolah tahun pelajaran 2015/2016.

- **Pembuatan perangkat pembelajaran**

Selain mengajar, praktikan juga belajar untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain silabus, RPP satu semester, minggu efektif, program tahunan dan program semester.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktik pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat pengalaman mengajar di kelas yaitu menemukan permasalahan di kelas, sehingga praktikan belajar memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di kampus.
2. Praktikan dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik.
3. Praktikan mendapat wawasan tentang pendidikan dan mendapatkan pengalaman baru dari guru pembimbing maupun dari pihak sekolah lain, seperti kepala sekolah, karyawan serta teman-teman Mahasiswa PPL yang lain.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi SMA N 1 Jogonalan
 - a. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PPL sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah

- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL, sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
 - c. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjadi hubungan yang akrab.
 - d. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.
2. Bagi Siswa SMA N 1 Jogonalan
- a. Kedisiplinan dan kesopan-santunan siswa terhadap pendidik perlu ditingkatkan.
 - b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
 - c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
 - c. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya disampaikan sebelum penjurusan PPL sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.
4. Bagi Mahasiswa PPL yang akan Datang
- a. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum pelaksanaan praktik pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan agar praktikan benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan dengan metode yang tepat.
 - b. Mahasiswa diharapkan sering berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, agar dapat diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa diharapkan lebih mengerti kondisi siswa pada saat mengajar. Hal ini perlu diperhatikan karena tingkat penyerapan materi sedikit banyaknya dipengaruhi kondisi siswa, misalnya di saat pelajaran pagi

atau siang. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

- e. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- f. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- g. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- h. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mirko/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL UNY, 2015. *Panduan Pengajaran Mirko/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Http:// www.smunjogsakltn.sch.id

LAMPIRAN 1

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KLATEN-YOGYA KM7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN
 GURU PEMBIMBING : NUR SHOIMAH, S.Pd
 WAKTU PELAKSANAAN : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : AYUK RESTIANI
 NIM : 12405241004
 FAKULTAS/ PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : Dra. SRI AGUSTIN S., M.Si

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		I	II	III	IV	V	
Kegiatan Mengajar							
1	PembuatanRencanaPelaksanaanPembelajaran (RPP)						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3		12
	c. Evaluasi&TindakLanjut	1	1	1	1		4
	KegiatanBelajarMengajar						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	4	4	6	4		18
	c. EvaluasidanTindakLanjut	1	1	1	1		4
2	Pembuatan Media Pembelajaran (<i>powerpoint</i> , gambar, video, peta)						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi&TindakLanjut	1	1	1	1		4
3	KoreksidanRekapHasilPenugasan						

	a. Persiapan	1	1	1	1		2
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi&TindakLanjut	1	1	1	1		4
6	Pendampingan Mengajar Mata Pelajaran Geografi	4	4	6	4		18
7	UlanganHarian						
	a. Persiapan				1		1
	b. Pelaksanaan				4		4
	c. Evaluasi&TindakLanjut				1		1
Kegiatan Non-Mengajar							
8	Penerjunan	2					2
9	Observasi Peserta Didik	1					1
10	Jaga atau Piket						
	a. Guru		2		2	2	6
	b. Basecamp	2	2	2	2	2	10
11	Pembaharuan struktur organisasi sekolah			2			2
12	MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)	8					8
13	Upacara Setiap Hari Senin			1	1	1	3
14	Pembuatan Administrasi/Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP 1 Semester, Minggu Efektif, Prota, Promes)						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		2	3	2	3	10
	c. Evaluasi		1	1	1	1	4
Kegiatan Insidental							
15	Among Tamu dalam Rapat Pleno Orang tua/Wali murid		10				10
JUMLAH JAM							160

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Jogonalan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Prantya, M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si
NIP. 19610817 198603 2 002

Ayuk Restiani
NIM. 12405241004

LAMPIRAN 2

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah : Sma Negeri 1 Jogonalan
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Klaten-Jogja Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten
 Guru Pembimbing : Nur Shoimah, S.Pd
 Waktu Pelaksanaan : 10 Agustus – 12 September 2015

Nama Mahasiswa : Ayuk Restiani
 Nim : 12405241004
 Fakultas/ Prodi : Fis/Pendidikan Geografi
 Dosen Pembimbing : Dra. Sri Agustin S., M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan Mahasiswa PPL UNY 2015	Mahasiswa PPL diterjunkan kembali sekaligus menandai mulainya kegiatan PPL di SMA N 1 Jogonalan	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	- Observasi KBM	Praktikan melakukan observasi di kelas XI IPS 1 untuk mengetahui proses KBM	-	-
		- Piket basecamp	Praktikan melakukan jaga piket di ruang sarana dan prasarana (basecamp PPL) berupa bersih-bersih ruangan dan membuang sampah	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	- Konsultasi dengan guru pembimbing	Praktikan melakukan konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Jam siang membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar Geografi	Praktikan membuat penugasan secara berkelompok sehingga dapat memacu kerjasama dan keaktifan siswa
		- Mengajar di kelas XI IPS 3	Praktikan mengajar di kelas XI	Kurang persiapan	Praktikan harus

4	Kamis, 13 Agustus 2015	- Evaluasi	IPS 3 dengan materi “Persebaran Flora di Dunia Berdasarkan Bioma” menggunakan media gambar dan peta dunia		mempersiapkan RPP, materi ajar dan media 1 hari sebelum mengajar agar bisa dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing
		- Pendampingan mengajar	Guru pembimbing memberi komentar kepada praktikan tentang cara mengajar dan media yang digunakan, kemudian guru memberi beberapa saran	-	-
		- Mengajar di kelas XI IPS 4	Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS 2	-	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015		Praktikan mengajar di kelas XI IPS 4 dengan materi “Persebaran Flora di Dunia Berdasarkan Bioma” menggunakan media PPT, gambar dan peta dunia	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau sibuk sendiri	Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, khususnya siswa yang kurang memperhatikan pelajaran
		- Piket basecamp	Praktikan membersihkan ruangan basecamp dan merapikan meja & kursi	-	-

6	Sabtu, 15 Agustus 2015	- Membuat administrasi pembelajaran	Praktikan membuat silabus	-	-
7	Senin, 17 Agustus 2015	- Membuat administrasi pembelajaran Upacara HUT RI ke-70	Praktikan membuat RPP Praktikan mengikuti Upacara HUT RI yang ke 70 di kampus UNY. Selanjutnya praktikan mengikuti Monev (Monitoring dan Evaluasi) mahasiswa bidikmisi di ruang Auditorium UNY.	-	-
8	Selasa, 18 Agustus 2015	- Konsultasi RPP - Piket Guru	Praktikan melakukan konsultasi RPP dengan guru pembimbing. guru pembimbing mengoreksi RPP kemudian memberikan arahan/saran Praktikan jaga piket di lobby dan melaksanakan tugas seperti menulis surat izin untuk siswa, menyampaikan tugas untuk siswa, menyambut tamu, dll.	-	-
9	Rabu, 19 Agustus	- Pendampingan mengajar - Piket Basecamp	Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS 3 Praktikan melakukan jaga piket di basecamp PPL berupa bersih-bersih ruangan dan menata meja & kursi	-	-

10	Kamis, 20 Agustus 2015	- Mengajar di kelas XI IPS 2	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi “Persebaran Fauna di Dunia Berdasarkan Bioma” menggunakan media PPT, gambar dan peta dunia	-	-
		- Pendampingan mengajar	Praktikan melakukan pendampingan mengajar di kelas XI IPS 4	-	-
		- Mengajar di kelas XI IPS 1	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi “Persebaran Fauna di Dunia Berdasarkan Bioma” menggunakan media gambar dan peta dunia	Kurangnya koordinasi antara ROHIS dan mahasiswa PPL menyebabkan mahasiswa PPL kurang maksimal dalam memberikan peran dan bantuan.	Seharusnya ROHIS memberikan informasi dan koordinasi jauh-jauh hari (tidak mendadak) agar mahasiswa PPL mendapat tugas yang jelas sehingga dapat memberikan bantuan yang maksimal
		- Evaluasi	Setelah praktikan mengajar, guru pembimbing memberi komentar dan saran agar praktikan dapat meningkatkan kualitas mengajar	-	-

11	Jumat, 21 Agustus 2015	Among tamu rapat pleno orang tua/wali murid	Paktikan bersama mahasiswa PPL membantu dalam acara rapat pleno orang tua/wali murid kelas X	-	-
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	- Among tamu rapat pleno orang tua/wali murid - Pendampingan MABIT	Paktikan bersama mahasiswa PPL membantu dalam acara rapat pleno orang tua/wali murid kelas XI dan XII Praktikan bersama mahasiswa PPL mendampingi kegiatan MABIT yang diadakan oleh sekolah dan ROHIS dengan pesertanya seluruh siswa kelas X dan XI serta beberapa siswa kelas XII	Praktikan masih agak bingung dan kaku belum terbiasa jaga piket guru	Praktikan bertanya dan meminta bimbingan kepada guru yang sedang bertugas (jaga piket)
13	Minggu, 23 Agustus 2015	Membuat RPP dan media pembelajaran	Praktikan membuat RPP dan media pembelajaran tentang “Persebaran Flora di Indonesia” untuk pertemuan yang akan datang	-	-
14	Senin, 24 Agustus 2015	- Upacara setiap hari senin - Piket basecamp	Praktikan mengikuti upacara bendera bersama kepala sekolah, guru dan seluruh siswa Praktikan melakukan jaga piket di basecamp PPL berupa bersih-bersih ruangan dan menata buku-buku	- -	- -

15	Selasa, 25 Agustus 2015	- Memperbarui struktur organisasi sekolah	Praktikan menulis daftar guru dan karyawan SMA N 1 Jogonalan di <i>whiteboard</i>	-	-
		- Konsultasi RPP	Praktikan melakukan konsultasi RPP dengan guru pembimbing. guru pembimbing mengoreksi RPP kemudian memberikan arahan/saran	-	-
		- Membuat administrasi pembelajaran	Praktikan membuat RPP	-	-
16	Rabu, 26 Agustus 2015	- Mengajar di kelas XI IPS 3	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 3 dengan materi “Persebaran Flora di Indonesia” menggunakan media gambar dan peta Indonesia	Praktikan masih belum bisa memanajemen waktu dengan baik	Setiap melakukan bagian dari KBM, praktikan dapat melihat jam sehingga apa yang direncanakan dalam RPP dapat terlaksana semuanya
		- Evaluasi	Guru pembimbing memberi komentar dan saran agar praktikan dapat meningkatkan kualitas mengajar	-	-
17	Kamis, 27 Agustus 2015	- Mengajar di kelas XI IPS 2	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi “Persebaran Flora di Indonesia” menggunakan media PPT, video, gambar dan peta	Beberapa siswa khususnya laki-laki masih ada yang ramai sendiri	Praktikan harus bisa mengelola kelas dengan baik, misalnya dengan cara menegur dan memberi

			Indonesia		pertanyaan terkait pelajaran agar mereka memperhatikan pelajaran
		- Pendampingan mengajar	Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS 4	-	-
		- Mengajar di kelas XI IPS 1	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi “Persebaran Flora di Indonesia” menggunakan media gambar dan peta Indonesia	-	-
		- Evaluasi	Guru pembimbing pembimbing memberi komentar dan saran agar praktikan dapat meningkatkan kualitas mengajar	-	-
		- Membuat RPP dan media pembelajaran	Praktikan membuat RPP dan media pembelajaran tentang “Persebaran Fauna di Indonesia” untuk pertemuan yang akan datang	-	-
18	Jumat, 28 Agustus 2015	- Pendampingan mengajar	Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS 4	-	-
		- Mengajar di kelas XI IPS 2	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi	-	-

			“Persebaran Fauna di Indonesia” menggunakan media PPT, video, gambar dan peta Indonesia		
19	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan mengajar - Membuat RPP dan media pembelajaran 	<p>Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS</p> <p>Praktikan membuat RPP dan media pembelajaran tentang “Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya bagi Kehidupan” untuk pertemuan yang akan datang</p>	-	-
20	Minggu, 30 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat administrasi pembelajaran - Membuat soal ulangan 	<p>Praktikan membuat RPP</p> <p>Praktikan membuat soal Ulangan Harian Geografi terkait materi Bab I. Biosfer</p>	-	-
21	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Piket guru 	<p>Praktikan mengikuti upacara bendera hari Senin</p> <p>Praktikan jaga piket di lobby dan melaksanakan tugas seperti menulis surat izin untuk siswa, menyampaikan tugas untuk siswa, menyambut tamu, dll.</p>	-	-
22	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat administrasi pembelajaran 	Praktikan membuat RPP	-	

		- Konsultasi RPP	Praktikan melakukan konsultasi RPP dengan guru pembimbing. guru pembimbing mengoreksi RPP kemudian memberikan arahan/saran	-	-
		- Piket basecamp	Praktikan melakukan jaga piket di ruang sarana dan prasarana (basecamp PPL) berupa bersih-bersih ruangan dan membuang sampah	-	-
		- Membuat administrasi pembelajaran	Membuat Prota	-	-
23	Rabu, 2 September 2015	- Pendampingan mengajar	Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS 3	-	-
24	Kamis, 3 September 2015	- Mengajar di kelas XI IPS 2	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 2 dengan materi “Kerusakan Flora dan Fauna serta dampaknya bagi Kehidupan” menggunakan media PPT, video dan gambar	-	-
		- Pendampingan mengajar	Praktikan mendampingi mengajar di kelas XI IPS 4	-	-
		- Mengajar di kelas XI IPS 1	Praktikan mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi “Kerusakan Flora dan Fauna serta dampaknya bagi	-	-

			Kehidupan” menggunakan media PPT, video dan gambar	-	-
25	Jumat, 4 September 2015	- Menjadi pengawas	Praktikan menjadi pengawas Ulangan Harian Geografi di kelas XI IPS 4	-	-
		- Evaluasi	Praktikan memberikan Ulangan Harian di kelas XI IPS 2	-	-
		- Menjadi pengawas	Praktikan menjadi pengawas Ulangan Harian Geografi di kelas XI IPS 3	-	-
26	Sabtu, 5 September 2015	- Membuat administrasi pembelajaran	Praktikan membuat minggu efektif dan Promes	-	-
27	Senin, 7 September 2015	- Upacara bendera	Praktikan mengikuti upacara bendera hari Senin	-	-
		- Piket basecamp	Praktikan membersihkan basecamp	-	-
28	Selasa, 8 September	- Evaluasi	Praktikan memberikan Ulangan Harian di kelas XI IPS 1	-	-
		- Piket basecamp	Praktikan membersihkan basecamp dan membuang sampah	-	-
29	Kamis,	- Evaluasi	Praktikan mengoreksi hasil	-	-

	10 September 2015		diskusi siswa		
		- Piket basecamp	Praktikan menata meja dan kursi	-	-
30	Jumat, 11 September 2015	- Mengumpulkan tugas	Praktikan mengumpulkan administrasi pembelajaran yang telah dikerjakan beserta RPP dan media yang digunakan saat mengajar kepada guru pembimbing	-	-
		- Piket basecamp	Praktikan merapikan ruangan basecamp	-	-
31	Sabtu, 12 September 2015	Evaluasi	Praktikan mengoreksi ulangan harian siswa	-	-
32	Kamis, 17 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan di Lab. Fisika dan dihadiri oleh DPL PPL, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah, bapak-ibu guru pembimbing dan mahasiswa PPL	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin S., M.Si
NIP. 19610817 198603 2 002

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Nur Shoimah, S.Pd
NIP. 196401171987032008

Klaten, September 2015
Mahasiswa

Ayuk Restiani
NIM. 12405241004

LAMPIRAN 3

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KLATEN-JOGJA KM 7/23, PRAWATAN, JOGONALAN, KLATEN
 GURU PEMBIMBING : NUR SHOIMAH, S.Pd
 WAKTU PELAKSANAAN : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : AYUK RESTIANI
 NIM : 12405241004
 FAKULTAS/ PRODI : FIS/ PENDIDIKAN GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : Dra. SRI AGUSTIN S., M.Si

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	<i>Print RPP dan Revisi RPP</i>	• 2 buah RPP materi tentang Persebaran Flora Berdasarkan Bioma telah di- <i>print</i> .		Rp. 10.000,-			Rp. 10.000,-
		• 1 buah RPP materi tentang Persebaran Fauna di Dunia telah di- <i>print</i> .		Rp. 5.000,-			Rp. 5.000,-
		• 2 buah RPP materi tentang Persebaran Fauna Berdasarkan Bioma telah di- <i>print</i> .		Rp. 10.000,-			Rp. 10.000,-
		• 2 buah RPP materi tentang Persebaran Flora di Indonesia telah di- <i>print</i> .		Rp. 10.000,-			Rp. 10.000,-
		• 2 buah RPP materi tentang Persebaran Fauna di Indonesia telah di- <i>print</i> .		Rp. 10.000,-			Rp. 10.000,-

2.	Print Soal Pre-test dan Post-test	<ul style="list-style-type: none"> • 2 buah RPP materi tentang Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya bagi Kehidupan telah di-<i>print</i>. 		Rp. 10.000,-			Rp. 10.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 60 paket soal pre-test dan post-test yang terdiri dari 4 butir soal pilihan ganda untuk materi tentang Persebaran Fauna di Dunia telah di-<i>print</i>. 		Rp. 15.000,-			Rp. 15.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 30 paket soal pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda untuk materi tentang Persebaran Flora di Indonesia telah di-<i>print</i>. 		Rp. 30.000,-			Rp. 30.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 60 paket soal pre-test dan post-test yang terdiri dari 2 butir soal uraian untuk materi tentang Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya bagi Kehidupan telah di-<i>print</i> 		Rp. 7.500,-			Rp. 7.500,-
		<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 50 lembar kertas HVS digunakan untuk lembar jawab diskusi siswa. 		Rp. 5.000,-			Rp. 5.000,-
		<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 20 lembar soal LKS tentang materi Persebaran Fauna di 		Rp. 10.000,-			Rp.10.000,-

3.	Print media pembelajaran	<p>Indonesia telah di-<i>print</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebanyak 1 buah peta dunia ukuran \pm 1 meter untuk materi Persebaran Flora Berdasarkan Bioma dan Persebaran Fauna Berdasarkan Bioma telah di-<i>print</i>. Sebanyak 1 buah peta Indonesia ukuran A3 untuk materi Persebaran Flora di Indonesia dan Persebaran Fauna di Indonesia telah di-<i>print</i>. Sebanyak 7 paket media gambar flora untuk materi tentang Persebaran Flora Berdasarkan Bioma telah di-<i>print</i>. Sebanyak 7 paket media gambar fauna untuk materi Persebaran Fauna Berdasarkan Bioma telah di-<i>print</i>. 		Rp. 20.000,-			Rp.20.000,-
				Rp. 5.000,-			Rp. 5.000,-
				Rp. 10.500,-			Rp.10.500,-
				Rp. 10.500,-			Rp. 10.500,-
4.	Print Soal dan Lembar Jawab Ulangan Harian Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Sebanyak 30 paket soal pilihan ganda untuk Ulangan Harian Geografi telah di-<i>print</i> Sebanyak 60 lembar jawab digunakan untuk Ulangan Harian Geografi 		Rp. 20.000,-			Rp. 20.000,-
				Rp. 9.000,-			Rp. 9.000,-
5.	Internet			Rp. 30.000,-			Rp 30.000,-

6.	Laporan	<ul style="list-style-type: none"> Sebanyak 2GB kuota internet telah digunakan untuk <i>browsing</i> media pembelajaran dan perangkat pembelajaran. Biaya penyusunan laporan 		Rp. 100.000,-			Rp. 100.00,-
Jumlah				Rp. 327.500,-			Rp. 327.500,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si
NIP. 19610817 198603 2 002

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Nur Shoimah, S.Pd
NIP. 196401171987032008

Klaten, September 2015
Mahasiswa

Ayuk Restiani
NIM. 12405241004

LAMPIRAN 4

KARTU BIMBINGAN PPL DI LOKASI

KARTU BIMBINGAN PPL





PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Lembaga : SMA N 1 JOGONALAN
: Jl. Yogya - klaten km 7/23, Jogonalan Fax./ Telp. Sekolah : 0272-324 365
: Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si
PPL PPL : Pendidikan Geografi / fakultas Ilmu Sosial
a PPL : 2 (dua) mahasiswa

an	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
2015	2	sharing mengenai pembagian kelas dan tugas dari sekolah.		
2015	2	sharing mengenai keluhan atau kendala apa yang dialami selama PPL.		
2015	2	sharing mengenai perangkat pembelajaran yang baik.		
2015	2	konsultasi penyusunan laporan.		

LAMPIRAN 5

OBSERVASI

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa	: Ayuk Restiani	Pukul	:08.30 – 09.15 WIB
No. Mahasiswa	:12405241004	Tempat Praktik	: SMA N 1 Jogonalan
Tgl. Observasi	: 11 Agustus 2015	Fak/jur/prodi	: FIS / Pend. Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan sekolah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	KD 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menerangkan materi tentang Persebaran Fauna di Dunia
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa, namun tidak mempresensi siswa
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan baik, namun suaranya sedikit kurang keras
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah dan tanya-jawab
	4. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD
	5. Penggunaan waktu	Guru dapat manajemen waktu dengan baik
	6. Gerak	Saat mengajar, guru juga menggunakan bahasa tubuh sehingga dapat memancarkan kemantapan/kesungguhan
	7. Cara memotivasi siswa	Saat mengajar, guru juga menyelipkan motivasi tersirat sehingga dapat meningkatkan keingintahuan siswa
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan kepada siswa agar siswa menjadi aktif dan memperhatikan pelajaran
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat mengelola kelas dengan baik, namun masih ada siswa yang bermain HP, khususnya siswa yang duduknya paling belakang
	10. Penggunaan Media	Guru menggunakan media pelajaran berupa gambar dan peta dunia sehingga dapat menarik keingintahuan siswa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara merefleksi materi yang telah dipelajari bersama dan menyimpulkan bersama-sama
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberi salam
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang tidak fokus
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sangat ramah dan suka menyapa

Klaten, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Nur Shoimah, S.Pd
NIP:196401171987032008

Ayuk Restiani
NIM: 12405241004

LAMPIRAN 6

RPP UNTUK MENGAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (sebelas)/ 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Indikator	: Mengidentifikasi persebaran flora di permukaan bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi persebaran flora berdasarkan bioma.
2. Melalui tanya-jawab siswa diharapkan mampu menganalisis persebaran flora berdasarkan bioma.

❖ Karakter siswa yang diharapkan:

- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

B. Materi Pembelajaran

Persebaran Flora di Permukaan Bumi

Faktor utama yang dapat mempengaruhi persebaran flora di permukaan bumi adalah adanya variasi unsur-unsur iklim antara lain suhu, curah hujan, cahaya matahari, angin, kelembapan udara dan lain sebagainya. Namun unsur-unsur iklim tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk iklim seperti intensitas cahaya, letak lintang, ketinggian tempat, letak geografis dan sebagainya.

Pada tahun 1889, C. Hart Meeriem yang merupakan seorang peneliti biologi alam mengemukakan sebuah model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian pada Gunung San Fransisco dari kaki hingga ke puncak gunung. Model ini ternyata sejalan dengan pola persebaran tumbuhan di daerah tropis (daerah ekuator) hingga ke daerah bagian utara maupun daerah bagian selatan. Dari penelitiannya tersebut dapat diketahui bahwa temperatur dapat berubah sesuai dengan ketinggian dimana hal yang serupa terjadi pula pada saat perubahan garis lintang (latitude) selatan dan garis lintang utara. Darisini kemudian Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah dapat dipengaruhi oleh temperatur namun kemudian seiring kemajuan ilmu

pengetahuan dapat dibuktikan bahwa ternyata faktor kelembapan justru lebih berperan daripada faktor temperatur.

1. Persebaran flora di darat

a. Biochore hutan

1) Hutan hujan tropis

Ciri-ciri hutan hujan tropis:

- Terdapat di daerah khatulistiwa ($23,5^{\circ}$ LU – $23,5^{\circ}$ LS).
- Memiliki curah hujan yang tinggi.
- Vegetasi berupa hutan lebat dan di bawahnya ditumbuhi pepohonan yang lebih rendah
- Biasanya ditumbuhi vegetasi/ pohon-pohon yang tinggi dan permukaan tanah ditumbuhi rerumputan.
- Biasanya terdapat tumbuhan epiphyta (tumbuhan yang menempel) seperti pakis dan anggrek, lumut dan liana (tumbuhan menjalar).
- Hutan ini banyak ditemukan di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua), Brasilia, Kongo, Zaire, Florida dan Ghats Barat.

2) Vegetasi hutan musim

Ciri-ciri vegetasi hutan musim antara lain:

- Terdapat di daerah yang memiliki pergantian musim yang jelas antara musim penghujan dan musim kemarau.
- Vegetasi hutan musim lebih jarang atau homogen (sejenis) dibandingkan dengan hutan hujan tropis.
- Pada musim penghujan daunnya berwarna hijau dan pada musim kemarau daunnya gugur untuk mengurangi penguapan agar tumbuhan dapat bertahan hidup. Contoh: vegetasi hutan jati dan mahoni.
- Hutan ini banyak ditemukan di Indonesia, Myanmar dan Thailand.

3) Vegetasi hutan hujan daerah beriklim sedang

Ciri-ciri vegetasi hutan daerah beriklim sedang antara lain:

- Terdapat di pantai bagian barat daerah lintang 35° - 55° LU/LS. Adapun di kepulauan yang terletak antara lintang 25° - 44° LU/LS. Vegetasi hutan ini lebih jarang dibandingkan dengan hutan hujan tropis dan hutan musim.
- Tumbuhan lebih pendek dengan daun yang selalu hijau.

- Banyak ditemukan vegetasi pakis, palem, bambu dan belukar.

Pada wilayah pegunungan yang lebih sejuk, banyak dijumpai epiphyta (di Selandia Baru dan Australia).

4) Vegetasi hutan gugur daerah beriklim sedang

Ciri-ciri vegetasi hutan gugur daerah beriklim sedang antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim sedang yang memiliki perbedaan suhu yang jelas antara musim dingin dan musim panas (di daerah yang memiliki 4 musim).
- Persebarannya di Eropa, Cina, Jepang dan Amerika Utara.

5) Vegetasi hujan taiga

- Terdapat di daerah beriklim dingin.
- Jenis vegetasinya adalah tumbuhan berdaun jarum (konifera) seperti cemara dan pinus.
- Persebarannya di Skandinavia, Siberia dan Kanada.

6) Vegetasi hutan berkayu keras

Ciri-ciri vegetasi hutan berkayu keras antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim subtropis yang kering dan iklim mediteran.
- Vegetasi hutan berupa pohon yang pendek dengan kayu dan daun yang keras.
- Di sela-selanya terdapat belukar, seluruh vegetasi di sini memiliki daya tahan yang tinggi terhadap suhu tinggi dan kekeringan. Contoh vegetasinya adalah pohon oak dan zaitun.
- Persebarannya di wilayah Asia Barat dan Afrika Utara di pantai bagian barat.

b. Biochore sabana

1) Vegetasi hutan sabana

Ciri-ciri vegetasi hutan sabana antara lain:

- Terdapat di daerah yang beriklim kering dengan kelembapan udara rendah.
- Vegetasi pohon jarang dan vegetasi penutup yang terdiri atas rumput dan semak.
- Dapat dijumpai xerophyta (tumbuhan yang memiliki batang tebal atau keras dan berdaun kecil atau berdaun duri).

- Persebarannya di daerah kering Australia, Afrika, Asia Tengah & Barat, Amerika Utara bagian tengah, dan Amerika Selatan bagian selatan.

2) Vegetasi semak berduri dan belukar

Ciri-ciri vegetasi semak berduri dan belukar antara lain:

- Terdapat di daerah kering yang musim penghujannya pendek dan curah hujannya lebat.
- Vegetasi yang tumbuh adalah jenis xerophyta dan semak belukar.

3) Vegetasi semi gurun

Ciri-ciri vegetasi semi gurun antara lain:

- Terdapat di daerah subtropis.
- Vegetasi terdiri atas semak xerophyta dan tidak ditemukan jenis pohon.
- Terbentuk karena curah hujan yang sangat rendah sepanjang tahun.

4) Vegetasi heath

Ciri-ciri vegetasi heath antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim sedang atau dingin.
- Vegetasi berupa semak yang rendah dan rapat.
- Persebarannya di The Rio Negro (Argentina) dan Amerika Selatan.

5) Vegetasi taiga

Ciri-ciri vegetasi taiga antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim dingin.
- Merupakan peralihan antara vegetasi konifera dengan daerah tundra.
- Persebarannya di daerah Arktik.

c. Biochore padang rumput

1) Prairie

Vegetasi prairie adalah rumput yang tinggi yang terhampar luas dan membentuk padang rumput tanpa diselingi semak belukar.

Ciri-ciri prairie antara lain:

- Terdapat di daerah lintang sedang dengan iklim kontinental (curah hujan dan tingkat penguapan seimbang) dengan curah hujan tahunan antara 250-500 mm/tahun.

- Persebarannya di Argentina, Hongaria, Amerika Serikat dan Australia. Di Argentina, padang rumput ini disebut Pampa dan di Hongaria disebut Puszta.

2) Stepa

Vegetasi stepa adalah rumput yang pendek dengan diselingi semak belukar serta ada tanah gundul (rumput bergerombol).

Ciri-ciri stepa antara lain:

- Terdapat di wilayah 0° - 45° LU/LS yang merupakan peralihan dari iklim tropis basah ke iklim kering.
- Stepa memiliki vegetasi rumput yang lebih pendek dari prairie dan ada semak belukar serta ada tanah gundul (rumput bergerombol).
- Persebarannya di Amerika Serikat sekitar Great Plain, Australia di bagian tengah dan Afrika Utara.

3) Tundra Arktik dan alpine

Tundra Arktik terletak antara kutub utara dan hutan jenis konifera atau wilayah taiga. Hal ini ditandai dengan suhu yang sangat dingin dan tanah yang tetap beku sepanjang tahun.

Tundra Alpine terjadi di daerah-daerah dingin di ketinggian puncak gunung yang sangat tinggi. Tundra Alpine dapat ditemukan di ketinggian tinggi di mana pun di dunia, bahkan di daerah tropis walaupun tanahnya tidak membeku sepanjang tahun seperti di daerah tundra kutub.

Ciri-ciri tundra antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim dingin dan di pegunungan tinggi yang berbatasan dengan daerah bersalju.
- Vegetasi berupa rerumputan kerdil yang memiliki daya tahan terhadap suhu yang tinggi.
- Persebarannya di daerah Arktik dan pegunungan Alpine.

d. Biochore gurun

1) Gurun kering

Biochore ini terdapat di daerah tropis $23,5^{\circ}$ LU – $23,5^{\circ}$ LS dan di daerah sedang (30° - 50°). Vegetasi gurun kering sangat terbatas dan berbeda antara daerah tropis dengan daerah sedang.

Ciri-ciri gurun kering antara lain:

- Tumbuhan kecil dengan akar yang jauh masuk ke dalam tanah.
- Daun dan batangnya keras, seperti kaktus dan rumput keras (kaku).

2) Padang bukit berbatu (*fell*)

Terdapat di daerah tundra, berupa gurun kering yang sangat dingin dengan permukaan yang berbatu dan tanpa vegetasi. Gurun ini terdapat di daerah Arktik.

2. Persebaran flora di perairan

a. Flora di perairan tawar

Flora yang hidup di kawasan air tawar tersebar di danau, sungai dan rawa, termasuk juga di sawah dan kolam. Contohnya adalah enceng gondok, ganggang, teratai dan lumut.

b. Flora di perairan asin

Terdapat pada berbagai kehidupan di dasar atau yang melayang-layang di laut. Tumbuhan di dasar laut dapat dijumpai di perairan dangkal yang dapat ditembus oleh cahaya matahari, yaitu pada kedalaman < 300 meter dari permukaan air laut. Jenis-jenis flora di perairan asin antara lain:

1) Fitoplankton

Tumbuhan ini mempunyai klorofil untuk berfotosintesis, mengolah bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ukuran fitoplankton (plankton nabati) disebut juga mikrop plankton karena ukurannya sangat kecil dan untuk melihatnya harus menggunakan mikroskop.

2) Rumput laut

Tumbuhan ini melekat di dasar laut dengan kadar salinitas sangat tinggi dan tumbuh dapat baik pada daerah tropis dan air hangat dari arus yang mengalir. Rumput laut menjadi komoditas penting karena dapat dijadikan produk bernilai ekonomi tinggi seperti makanan (agar-agar), kosmetik, dll. Kawasan yang membudidayakan tumbuhan ini misalnya Nusa Tenggara.

3) Lumut dan ganggang

Tanaman ini berfungsi penting karena merupakan makanan utama beberapa biota laut. Selain plankton, kesuburan rumput laut dan ganggang mempengaruhi penyebaran ikan. Penyebaran ikan meningkat pada kawasan lumut dan ganggang yang tumbuh subur.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran flora di permukaan bumi	• Menonton video tentang persebaran flora di permukaan bumi	• Siswa membuat ringkasan dari materi dan video yang ditayangkan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
 - Apersepsi materi.
- Kegiatan inti (70 menit)
 - Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru mendampingi siswa menonton video mengenai persebaran flora di permukaan bumi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Elaborasi (25 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Memberi penjelasan mengenai materi persebaran flora berdasarkan bioma. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Memberikan kuis tentang persebaran flora di dunia. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Mendampingi siswa mengerjakan kuis. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Konfirmasi (25 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

 - Bersama-sama mengoreksi dan membahas kuis yang telah dikerjakan. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 -

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

1. Buku sumber Geografi SMA

- a. Mujiarto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
- b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
- c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- d. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha

2. Powerpoint materi persebaran flora di dunia

3. Video mengenai persebaran flora di dunia

4. OHP/ slide proyektor

5. Internet

G. Penilaian

1. Penugasan

Menebak jenis flora di dunia dan daerah persebarannya berdasarkan ciri-ciri yang diberikan.

Soal dan kunci jawaban:

1) Ciri-ciri:

- Vegetasi tahan terhadap suhu tinggi dan kekeringan
- Mempunyai batang dan daun yang keras

Jawaban: Hutan berkayu keras (pohon zaitun) di Asia Barat, Timur Tengah

2) Ciri-ciri:

- Menggugurkan daunnya untuk mengurangi penguapan
- Terdapat di daerah beriklim tropis

Jawaban: Hutan musim (pohon jati) di Indonesia, Malaysia, Thailand

3) Ciri-ciri:

- Vegetasi terdiri atas rumput dan semak
- Terdapat di daerah yang beriklim kering dengan kelembapan udara rendah

Jawaban: Sabanadi Australia, Afrika, Asia Tengah & Barat, Amerika Utara bagian tengah, dan Amerika Selatan bagian selatan

4) Ciri-ciri:

- Terdapat di daerah lintang sedang dengan iklim kontinental
- Membentuk padang rumput yang luas

Jawaban: Padang rumput/prairie/pampa/pushta diArgentina, Hongaria, Amerika Serikat, Australia

5) Ciri-ciri:

- Vegetasi homogen dan menggugurkan daunnya di suatu musim
- Terdapat di daerah yang mempunyai 4 musim

Jawaban: Hutan gugur di Eropa, Cina, Jepang, Amerika Utara

2. Tabel skor nilai tiap kelompok

Soal berjumlah 5 butir. Setiap butir soal bernilai 50 poin

Kriteria Penilaian	Skor
Jika menjawab gambar dan daerah persebaran benar	50
Jika menjawab gambar daerah persebaran salah	0
Skor maksimal	50

Nilai kelompok = jumlah skor x 4

Klaten, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Ayuk Restiani
12405241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (sebelas)/ 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1. 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Indikator	: Mengidentifikasi persebaran flora di permukaan bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah, siswa diharapkan mampu menganalisis persebaran flora di muka bumi.
2. Melalui tanya jawab, diharapkan mampu memberikan contoh dan daerah persebarannya.
 - ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
 - Kerja keras, jujur, saling menghargai.
 - ❖ Kewirausahaan/ ekonomi kreatif:
 - Kerja keras, jujur, saling menghargai, inovatif.

B. Materi Pembelajaran

Persebaran Flora di Permukaan Bumi

Faktor utama yang dapat mempengaruhi persebaran flora di permukaan bumi adalah adanya variasi unsur-unsur iklim antara lain suhu, curah hujan, cahaya matahari, angin, kelembapan udara dan lain sebagainya. Namun unsur-unsur iklim tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk iklim seperti intensitas cahaya, letak lintang, ketinggian tempat, letak geografis dan sebagainya.

Pada tahun 1889, C. Hart Meeriem yang merupakan seorang peneliti biologi alam mengemukakan sebuah model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian pada Gunung San Fransisco dari kaki hingga ke puncak gunung. Model ini ternyata sejalan dengan pola persebaran tumbuhan di daerah tropis (daerah ekuator) hingga ke daerah bagian utara maupun daerah bagian selatan. Dari penelitiannya tersebut dapat diketahui bahwa temperatur dapat berubah sesuai dengan ketinggian dimana hal yang serupa terjadi pula pada saat perubahan garis lintang (latitude) selatan dan garis lintang utara. Darisini

kemudian Meeriem berkesimpulan bahwa tipe tumbuhan pada suatu daerah dapat dipengaruhi oleh temperatur namun kemudian seiring kemajuan ilmu pengetahuan dapat dibuktikan bahwa ternyata faktor kelembapan justru lebih berperan daripada faktor temperatur.

1. Persebaran flora di darat

a. Biochore hutan

1) Hutan hujan tropis

Ciri-ciri hutan hujan tropis:

- Terdapat di daerah khatulistiwa ($23,5^{\circ}$ LU – $23,5^{\circ}$ LS).
- Memiliki curah hujan yang tinggi.
- Vegetasi berupa hutan lebat dan di bawahnya ditumbuhi pepohonan yang lebih rendah
- Biasanya ditumbuhi vegetasi/ pohon-pohon yang tinggi dan permukaan tanah ditumbuhi rerumputan.
- Biasanya terdapat tumbuhan epiphyta (tumbuhan yang menempel) seperti pakis dan anggrek, lumut dan liana (tumbuhan menjalar).
- Hutan ini banyak ditemukan di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua), Brasilia, Kongo, Zaire, Florida dan Ghats Barat.

2) Vegetasi hutan musim

Ciri-ciri vegetasi hutan musim antara lain:

- Terdapat di daerah yang memiliki pergantian musim yang jelas antara musim penghujan dan musim kemarau.
- Vegetasi hutan musim lebih jarang atau homogen (sejenis) dibandingkan dengan hutan hujan tropis.
- Pada musim penghujan daunnya berwarna hijau dan pada musim kemarau daunnya gugur untuk mengurangi penguapan agar tumbuhan dapat bertahan hidup. Contoh: vegetasi hutan jati dan mahoni.
- Hutan ini banyak ditemukan di Indonesia, Myanmar dan Thailand.

3) Vegetasi hutan hujan daerah beriklim sedang

Ciri-ciri vegetasi hutan daerah beriklim sedang antara lain:

- Terdapat di pantai bagian barat daerah lintang 35° - 55° LU/LS. Adapun di kepulauan yang terletak antara lintang 25° - 44° LU/LS.

Vegetasi hutan ini lebih jarang dibandingkan dengan hutan hujan tropis dan hutan musim.

- Tumbuhan lebih pendek dengan daun yang selalu hijau.
- Banyak ditemukan vegetasi pakis, palem, bambu dan belukar.

Pada wilayah pegunungan yang lebih sejuk, banyak dijumpai epiphyta (di Selandia Baru dan Australia).

4) Vegetasi hutan gugur daerah beriklim sedang

Ciri-ciri vegetasi hutan gugur daerah beriklim sedang antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim sedang yang memiliki perbedaan suhu yang jelas antara musim dingin dan musim panas (di daerah yang memiliki 4 musim).
- Persebarannya di Eropa, Cina, Jepang dan Amerika Utara.

5) Vegetasi hujan taiga

- Terdapat di daerah beriklim dingin.
- Jenis vegetasinya adalah tumbuhan berdaun jarum (konifera) seperti cemara dan pinus.
- Persebarannya di Skandinavia, Siberia dan Kanada.

6) Vegetasi hutan berkayu keras

Ciri-ciri vegetasi hutan berkayu keras antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim subtropis yang kering dan iklim mediteran.
- Vegetasi hutan berupa pohon yang pendek dengan kayu dan daun yang keras.
- Di sela-selanya terdapat belukar, seluruh vegetasi di sini memiliki daya tahan yang tinggi terhadap suhu tinggi dan kekeringan. Contoh vegetasinya adalah pohon oak dan zaitun.
- Persebarannya di wilayah Asia Barat dan Afrika Utara di pantai bagian barat.

b. Biochore sabana

1) Vegetasi hutan sabana

Ciri-ciri vegetasi hutan sabana antara lain:

- Terdapat di daerah yang beriklim kering dengan kelembapan udara rendah.
- Vegetasi pohon jarang dan vegetasi penutup yang terdiri atas rumput dan semak.

- Dapat dijumpai xerophyta (tumbuhan yang memiliki batang tebal atau keras dan berdaun kecil atau berdaun duri).
- Persebarannya di daerah kering Australia, Afrika, Asia Tengah & Barat, Amerika Utara bagian tengah, dan Amerika Selatan bagian selatan.

2) Vegetasi semak berduri dan belukar

Ciri-ciri vegetasi semak berduri dan belukar antara lain:

- Terdapat di daerah kering yang musim penghujannya pendek dan curah hujannya lebat.
- Vegetasi yang tumbuh adalah jenis xerophyta dan semak belukar.

3) Vegetasi semi gurun

Ciri-ciri vegetasi semi gurun antara lain:

- Terdapat di daerah subtropis.
- Vegetasi terdiri atas semak xerophyta dan tidak ditemukan jenis pohon.
- Terbentuk karena curah hujan yang sangat rendah sepanjang tahun.

4) Vegetasi heath

Ciri-ciri vegetasi heath antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim sedang atau dingin.
- Vegetasi berupa semak yang rendah dan rapat.
- Persebarannya di The Rio Negro (Argentina) dan Amerika Selatan.

5) Vegetasi taiga

Ciri-ciri vegetasi taiga antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim dingin.
- Merupakan peralihan antara vegetasi konifera dengan daerah tundra.
- Persebarannya di daerah Arktik.

c. Biochore padang rumput

1) Prairie

Vegetasi prairie adalah rumput yang tinggi yang terhampar luas dan membentuk padang rumput tanpa diselingi semak belukar.

Ciri-ciri prairie antara lain:

- Terdapat di daerah lintang sedang dengan iklim kontinental (curah hujan dan tingkat penguapan seimbang) dengan curah hujan tahunan antara 250-500 mm/tahun.
- Persebarannya di Argentina, Hongaria, Amerika Serikat dan Australia. Di Argentina, padang rumput ini disebut Pampa dan di Hongaria disebut Puszta.

2) Stepa

Vegetasi stepa adalah rumput yang pendek dengan diselingi semak belukar serta ada tanah gundul (rumput bergerombol).

Ciri-ciri stepa antara lain:

- Terdapat di wilayah 0° - 45° LU/LS yang merupakan peralihan dari iklim tropis basah ke iklim kering.
- Stepa memiliki vegetasi rumput yang lebih pendek dari prairie dan ada semak belukar serta ada tanah gundul (rumput bergerombol).
- Persebarannya di Amerika Serikat sekitar Great Plain, Australia di bagian tengah dan Afrika Utara.

3) Tundra Arktik dan alpine

Tundra Arktik terletak antara kutub utara dan hutan jenis konifera atau wilayah taiga. Hal ini ditandai dengan suhu yang sangat dingin dan tanah yang tetap beku sepanjang tahun.

Tundra Alpine terjadi di daerah-daerah dingin di ketinggian puncak gunung yang sangat tinggi. Tundra Alpine dapat ditemukan di ketinggian tinggi di mana pun di dunia, bahkan di daerah tropis walaupun tanahnya tidak membeku sepanjang tahun seperti di daerah tundra kutub.

Ciri-ciri tundra antara lain:

- Terdapat di daerah beriklim dingin dan di pegunungan tinggi yang berbatasan dengan daerah bersalju.
- Vegetasi berupa rerumputan kerdil yang memiliki daya tahan terhadap suhu yang tinggi.
- Persebarannya di daerah Arktik dan pegunungan Alpine.

d. Biochore gurun

1) Gurun kering

Biochore ini terdapat di daerah tropis 23,5° LU – 23,5° LS dan di daerah sedang (30° - 50°). Vegetasi gurun kering sangat terbatas dan berbeda antara daerah tropis dengan daerah sedang.

Ciri-ciri gurun kering antara lain:

- Tumbuhan kecil dengan akar yang jauh masuk ke dalam tanah.
- Daun dan batangnya keras, seperti kaktus dan rumput keras (kaku).

2) Padang bukit berbatu (*fell*)

Terdapat di daerah tundra, berupa gurun kering yang sangat dingin dengan permukaan yang berbatu dan tanpa vegetasi. Gurun ini terdapat di daerah Arktik.

2. Persebaran flora di perairan

a. Flora di perairan tawar

Flora yang hidup di kawasan air tawar tersebar di danau, sungai dan rawa, termasuk juga di sawah dan kolam. Contohnya adalah enceng gondok, ganggang, teratai dan lumut.

b. Flora di perairan asin

Terdapat pada berbagai kehidupan di dasar atau yang melayang-layang di laut. Tumbuhan di dasar laut dapat dijumpai di perairan dangkal yang dapat ditembus oleh cahaya matahari, yaitu pada kedalaman < 300 meter dari permukaan air laut. Jenis-jenis flora di perairan asin antara lain:

1) Fitoplankton

Tumbuhan ini mempunyai klorofil untuk berfotosintesis, mengolah bahan makanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ukuran fitoplankton (plankton nabati) disebut juga mikrop plankton karena ukurannya sangat kecil dan untuk melihatnya harus menggunakan mikroskop.

2) Rumput laut

Tumbuhan ini melekat di dasar laut dengan kadar salinitas sangat tinggi dan tumbuh dapat baik pada daerah tropis dan air hangat dari arus yang mengalir. Rumput laut menjadi komoditas penting karena dapat dijadikan produk bernilai ekonomi tinggi seperti makanan

(agar-agar), kosmetik, dll. Kawasan yang membudidayakan tumbuhan ini misalnya Nusa Tenggara.

3) Lumut dan ganggang

Tanaman ini berfungsi penting karena merupakan makanan utama beberapa biota laut. Selain plankton, kesuburan rumput laut dan ganggang mempengaruhi penyebaran ikan. Penyebaran ikan meningkat pada kawasan lumut dan ganggang yang tumbuh subur.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran flora di permukaan bumi	• Menonton video tentang persebaran flora di permukaan bumi	• Siswa membuat ringkasan dari materi dan film yang ditayangkan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Mahasiswa PPL menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
 - Apersepsi materi.
- Kegiatan inti (30 menit)
 - Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, Mahasiswa PPL mendampingi siswa menonton video mengenai persebaran flora di permukaan bumi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, Mahasiswa PPL:

 - Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
 - Memberikan kuis tentang persebaran flora di dunia (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
 - Mendampingi siswa mengerjakan kuis (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).
 - Bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai).

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Mahasiswa PPL memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

4. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

6. Buku sumber Geografi SMA

- Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
- Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
- Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sandra Yosepana. 2009. *Buku Efektif Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: PT. Intimedia Ciptanusantara
- Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha

7. Powerpoint materi persebaran flora di permukaan bumi

8. Video mengenai persebaran flora di permukaan bumi

9. OHP/ slide proyektor

10. Internet

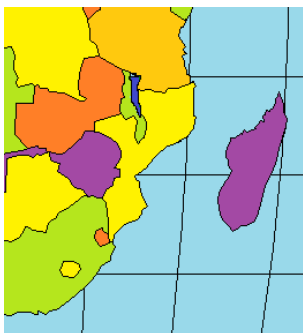
5. Penilaian

3. Penugasan

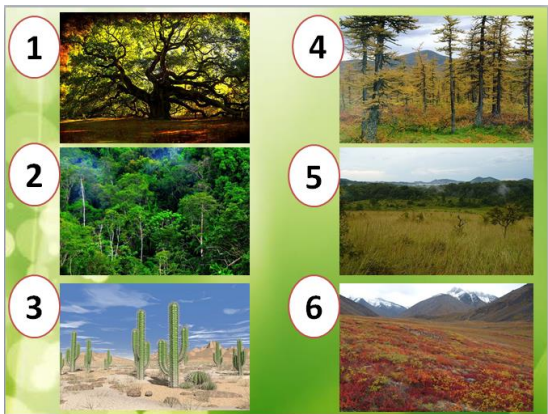
Menebak potongan gambar peta kemudian memberikan contoh jenis flora pada wilayah tersebut.

Soal dan kunci jawaban:

1) Benua apakah aku?

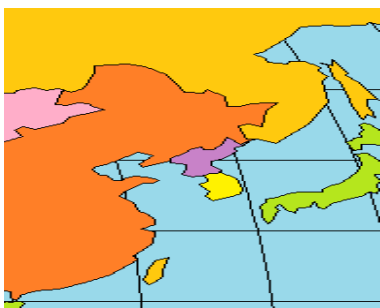


Flora apa saja yang ada di benua tersebut?



Jawaban: Benua Afrika, floranya hutan hujan tropis (2), gurun (3) dan sabana (5)

2) Benua apakah aku?

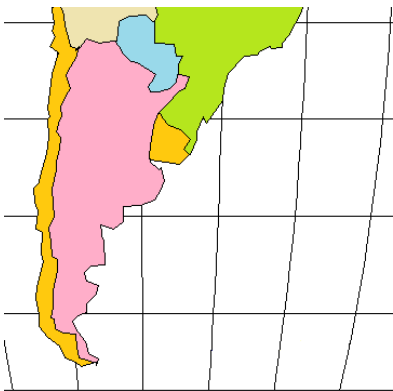


Flora apa saja yang ada di benua tersebut?



Jawaban: Benua Asia, floranya tundra (1), taiga (2), hutan gugur (3), hutan hujan tropis (6)

3) Benua apakah aku?

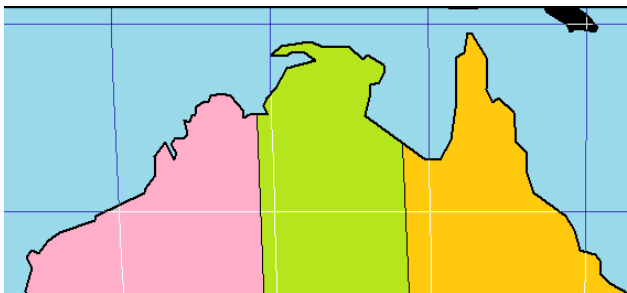


Flora apa saja yang ada di benua tersebut?



Jawaban: Benua Amerika Selatan, floranya hutan hujan tropis (2), padang rumput (6)

4) Benua apakah aku?



Flora apa saja yang ada di benua tersebut?



Jawaban: Benua Australia, floranya gurun (1), padang rumput (2), hutan beriklim sedang (5)

5) Benua apakah aku?



Flora apa saja yang ada di benua tersebut?

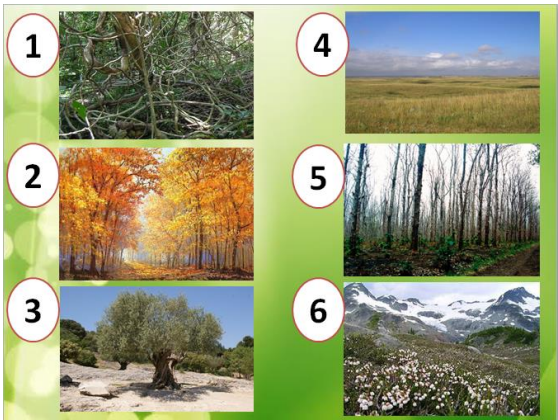


Jawaban: Benua Amerika Utara, floranya gurun (1), taiga (5), tundra (6)

6) Benua apakah aku?



Flora apa saja yang ada di benua tersebut?



Jawaban: Benua Eropa, floranya hutan gugur (2), padang rumput (4), tundra (6)

4. Tabel skor nilai tiap kelompok.

Kriteria Penilaian	Skor
Jika menjawab gambar peta dan jenis flora benar	100
Jika menjawab gambar peta dan jenis flora salah	0
Skor maksimal	100

Nilai kelompok = jumlah skor : 6

Klaten, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Ayuk Restiani
12405241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (sebelas)/ 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator	: - Mengidentifikasi persebaran fauna di permukaan bumi berdasarkan bioma
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui tanya-jawab, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi persebaran fauna di muka bumi menurut Alfred Russel Wallace
 4. Melalui ceramah, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi persebaran fauna di muka bumi berdasarkan bioma
 5. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis persebaran dan ciri-ciri fauna di muka bumi berdasarkan bioma
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

B. Materi Pembelajaran

Persebaran Fauna di Permukaan Bumi

1. Persebaran fauna Alfred Russel Wallace

Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di permukaan bumi dibagi menjadi enam zona atau wilayah persebaran, yaitu:

10 Zona Paleartik

Fauna khas daerah persebaran ini adalah tikus, bison, kucing kutub, serta sejenis reptilia yang memiliki hubungan dengan reptilia Ethiopian dan Oriental. Wilayah persebarannya meliputi Himalaya, Afghanistan, Persia, Afrika, Inggris dan Jepang.

11 Zona Ethiopian

Fauna khas daerah ini adalah jerapah, zebra, unta, badak afrika. Selain itu terdapat jenis-jenis hewan yang mirip dengan hewan di daerah Oriental, yaitu golongan kucing, anjing, lemur, antelop dan tapir.

12 Zona Asiatis/Oriental

Fauna khas daerah ini adalah harimau, gajah, gibbon, orang utan, badak bercula satu atau dua, menjangan, antelop dan tapir. Daerah persebarannya meliputi Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi), Kepulauan Formosa, Srilanka dan Filipina.

13 Zona Australian

Fauna khas daerah persebaran ini adalah binatang berkantung (kangguru), cendrawasih, kasuari, kakatua, trenggiling, kura-kura dan buaya. Daerah persebarannya meliputi Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku dan pulau-pulau di sekitar Pasifik.

14 Zona Neotropik

Fauna khas daerah persebaran ini adalah trenggiling, binatang berkuku seperti menjangan, sejenis babi, antelop, kuda dan tapir (walaupun agak berbeda dengan yang terdapat di daerah Oriental terutama pada bagian punggungnya).

Daerah persebarannya terbentang dari Meksiko bagian selatan sampai dengan Amerika Selatan, termasuk Amerika Tengah. Iklim lingkungannya mulai dari iklim tropis sampai dengan iklim sedang.

15 Zona Neartik

Fauna khas daerah persebaran ini adalah kalkun, mockingbird, salamander, bison caribou dan muskox. Daerah persebarannya meliputi Amerika Utara, Greenland dan sebagian Meksiko.

2. Persebaran fauna menurut ekosistem (bioma)

a. Padang rumput

Padang rumput terdapat di daerah tropis sampai dengan subtropis. Tanaman yang ada merupakan hamparan padang rumput yang luas. Daerah ini banyak terdapat di Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika dan Australia. Fauna yang hidup di daerah ini adalah kuda, sapi, domba, zebra, kangguru, dll.

b. Sabana

Sabana terdapat di daerah tropis sampai dengan subtropis. Daerah ini banyak terdapat di Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Asia Tengah dan Barat serta Australia. Fauna yang hidup di daerah ini adalah zebra, antelop, rusa, gajah, jerapah, harimau, singa, cheetah, hyena, dll.

c. Daerah gurun

Gurun terdapat di daerah tropis dan subtropis. Hewan yang di daerah gurun umumnya membuat lubang perlindungan dan keluar pada pagi atau malam hari. Gurun banyak terdapat di Afrika Utara, Asia Selatan, Australia dan Amerika Utara. Hewan yang dapat hidup di daerah ini antara lain, ular, unta, burung unta, tikus, katak gurun, kalajengking, kadal, dll.

d. Hutan hujan tropis

Hutan tropis banyak terdapat di Indonesia, Malaysia, Australia bagian utara, Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika Tengah dan Papua Nugini. Fauna yang hidup di hutan hujan tropis meliputi, harimau, kera, burung, kijang, banteng.

e. Hutan gugur

Hutan gugur banyak terdapat di daerah sedang yang mempunyai empat musim. Hutan ini banyak terdapat di Jepang, Cina, Eropa dan Amerika Utara. fauna yang hidup di daerah ini antara lain serigala, anjing, beruang, rubah, rusa, tupai, dll.

f. Hutan taiga

Hutan ini banyak terdapat di belahan bumi Utara, yaitu di Siberia, Rusia, Kanada dan Amerika Utara. Fauna yang hidup di daerah ini antara lain burung yang bermigrasi di musim panas, beruang hitam, serigala, dll.

g. Daerah tundra

Daerah tundra banyak terdapat di Amerika Utara, Eropa bagian utara dan Asia bagian utara. Suhu yang ekstrim menyebabkan sedikit fauna yang dapat bertahan di daerah ini. Kebanyakan adalah bangsa burung dan mamalia berbulu tebal, misalnya beruang kutub, kucing kutub, kelinci kutub, rusa kutub, serigala kutub, dll.

h. Bioma samudera

Bioma ini tersebar di seluruh perairan laut atau samudera. Di samudera terdapat berbagai macam fauna, yaitu bentos, nekton dan plankton. Bentos merupakan sebutan untuk fauna yang hidupnya melekat di dasar laut, misalnya remis, tiram, bintang laut, kepiting, dll. Nekton merupakan sebutan untuk fauna perenang yang kuat, misalnya ikan hiu, ikan pari, ikan paus, dll. Plankton merupakan organisme kecil yang hidupnya melayang-layang di lautan dan terbawa arus, misalnya kopepoda, bakteri, diatoma, dll.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran persebaran fauna berdasarkan bioma	• Mendengarkan penjelasan dari guru tentang persebaran fauna berdasarkan bioma	• Siswa membuat ringkasan dari materi yang diberikan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
 - Apersepsi materi
- Kegiatan inti (70 menit)
 - Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru menjelaskan mengenai materi persebaran fauna di permukaan bumi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Elaborasi (25 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Membentuk kelompok diskusi sebanyak 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Memberikan gambar-gambar contoh hewan kepada setiap kelompok. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Memberikan tugas diskusi kepada setiap kelompok, yaitu setiap kelompok mendiskusikan tentang persebaran fauna di suatu daerah persebaran beserta ciri-cirinya. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Mendampingi siswa mendiskusikan tentang persebaran fauna di permukaan bumi (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Konfirmasi (25 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kemudian kelompok lain menanggapi atau menambahkan. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Bersama-sama membuat kesimpulan. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

1. Buku sumber Geografi SMA
 - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
 - b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
 - c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
 - d. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha
2. Powerpoint materi persebaran fauna di dunia berdasarkan bioma
3. Internet

G. Penilaian

Penilaian untuk tugas diskusi kelompok tentang ciri-ciri fauna menurut daerah persebarannya.

Lembar Penilaian Pengamatan dan Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik Pengamatan :

No	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama siswa	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok			

	dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Siswa				
1.	Partisipasi dalam kegiatan			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 20 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Mahasiswa PPL

Ayuk Restiani
12405241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/ 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : - Mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya-jawab, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi persebaran flora di Indonesia.
 2. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis persebaran flora di Indonesia.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

B. Materi Pembelajaran

Persebaran Flora di Indonesia

1. Faktor persebaran flora di Indonesia

Faktor yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia antara lain:

- a. Tanah
- b. Air
- c. Iklim
- d. Manusia
- e. Relief

Seorang ilmuwan asal Jerman yang bernama Junghunh, membuat klasifikasi flora di Indonesia (Jawa) berdasarkan tinggi tempat dan jenis tanaman. Makin tinggi suatu tempat di permukaan bumi temperaturnya makin dingin dan tekanan udaranya makin kecil. Perbedaan tinggi tempat di permukaan bumi menyebabkan perbedaan jenis tumbuh-tumbuhannya. Junghunh membagi empat tingkat daerah tanaman berdasarkan tinggi tempat sebagai berikut:

- 1) Daerah iklim panas: ketinggian antara 0 – 650 mdpl, suhu 22° - 26,3°C. Tanaman: padi, tembakau, tebu, karet, kelapa dan cokelat.

- 2) Daerah sedang: tinggi antara 650 – 1500 mdpl, suhu 17,1° - 22°C.
Tanaman: padi, tembakau, kopi, teh, coklat dan sayur-sayuran.
- 3) Daerah sejuk: tinggi 1500 – 2500 mdpl, suhu 11,1° - 17,1°C.
Tanaman: kopi, teh, kina, cemara, pinus dan sayur-sayuran.
- 4) Daerah dingin: tinggi lebih dari 2500 mdpl, suhu 6,2° - 11,1° C.
Tanaman: sebangsa lumut.

2. Persebaran flora di Indonesia berdasarkan tipe bioma

1) Hutan hujan tropis

Ciri-ciri hutan hujan tropis:

- Vegetasi berupa hutan lebat dan di bawahnya ditumbuhi pepohonan yang lebih rendah
- Sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan sehingga udaranya sangat lembap.
- Biasanya ditumbuhi vegetasi/ pohon-pohon yang tinggi dan permukaan tanah ditumbuhi rerumputan.
- Dasar hutan ditumbuhi rumput dan lumut sebagai penutup lahan.
- Biasanya terdapat tumbuhan epiphyta (tumbuhan yang menempel) seperti pakis dan anggrek, lumut dan liana (tumbuhan menjalar).
- Hutan ini banyak ditemukan di Sumatera, Jawa Barat, Kalimantan, Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Papua.

2) Hutan musim

Ciri-ciri hutan musim:

- Vegetasi hutan musim lebih jarang atau homogen (sejenis) dibandingkan dengan hutan hujan tropis.
- Pada musim penghujan daunnya berwarna hijau dan pada musim kemarau daunnya gugur untuk mengurangi penguapan.
- Contoh: vegetasi hutan jati, randu dan mahoni.
- Hutan ini banyak ditemukan di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tengah.

3) Hutan sabana

Ciri-ciri hutan sabana:

- Vegetasi pohon jarang dan vegetasi penutup yang terdiri atas rumput dan semak.
- Terdapat di daerah yang memiliki musim kemarau lebih panjang dari musim penghujan.

- Cocok untuk kegiatan peternakan.
- Persebarannya di Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Sulawesi Tengah dan Maluku.

4) Hutan stepa

Ciri-ciri hutan stepa:

- Sebagai padang rumput yang ditumbuhi sedikit semak.
- Terdapat di daerah yang lebih sedikit curah hujannya dibanding hutan sabana.
- Persebarannya di Nusa Tenggara Timur.

5) Hutan bakau

Ciri-ciri hutan bakau:

- Sebagai padang rumput yang tidak dikelilingi semak.
- Terdapat di daerah dataran rendah pantai yang berlumpur.
- Tumbuhan mempunyai akar penyangga dan dapat menahan abrasi.
- Tumbuhan bakau memiliki kadar garam air dan tanah yang tinggi, sedang kadar oksigennya rendah sehingga sulit menyerap air.
- Daun tumbuhan bakau tebal, kaku dan mengandung lapisan kutikula yang tebal untuk mencegah penguapan air yang berlebihan.
- Persebarannya di Pantai Utara Jawa, Pantai Timur Sumatera, Pantai Kalimantan dan Pantai Selatan Papua.

6) Padang lumut

Ciri-ciri padang lumut:

- Terdapat di puncak pegunungan yang tinggi dan suhunya sangat rendah.
- Persebarannya di pegunungan tinggi di Sumatera, Sulawesi dan Papua.

3. Persebaran flora berdasarkan sejarah geologinya

1) Wilayah Indonesia Bagian Barat/Paparan Sunda/Asiatis

Daerah ini beriklim hujan tropis (Af) yang banyak mendapat curah hujan.

Ciri-ciri vegetasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pohon-pohonnya berdaun rindang
- b. Di dalam hutan sangat gelap karena sinar matahari tidak dapat masuk
- c. Udaranya lembap karena uap air tidak dapat naik ke atas

- d. Banyak terdapat pohon-pohon menjalar atau melilit
- e. Banyak terdapat tumbuhan epifit
- f. Banyak dipengaruhi vegetasi dari Asia karena letaknya berada di Indonesia bagian barat

Daerah persebaran flora Asiatis meliputi pulau Sumatera, Jawa Barat, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

1) Persebaran Flora di Pulau Sumatera

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	kamper, meranti, kruning, damar dan cempaka*)
2.	Sumatera Utara	bunga kenanga*), kayu manis, anggrek, bunga bangkai raksasa, jelatang, dan damar
3.	Sumatera Barat	pohon andalas*)
4.	Bengkulu	meranti, damar, kayu manis, kruning, tualuang, refflesia arnoldi*), suweg raksasa
5.	Riau Daratan dan Kepulauan	nibung*)
6.	Jambi	pinang merah*)
7.	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	buah duku*)
8.	Lampung	bunga ashar *)

*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

2) Persebaran Flora di Pulau Kalimantan

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Kalimantan Barat	tengkawang tungkul*)
2.	Kalimantan Tengah	tanaman tenggaring*)
3.	Kalimantan Timur	meranti, ulin, keruning, damar, kayu kapur, lempung agatis, rotan, bambu, pakis, dan anggrek hitam*)
4.	Kalimantan Selatan	kasturi*)

*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

3) Persebaran Flora di Pulau Jawa Dan Bali

Di wilayah ini memiliki pola iklim yang berbeda-beda, untuk Jawa Barat beriklim Af (hutan hujan tropis) dengan curah hujan yang cenderung tinggi, dan semakin ke timur curah hujannya semakin sedikit sehingga iklimnya berubah menjadi Am (iklim muson tropis) dan Aw (iklim sabana tropis), maka jenis floranya berbeda pula.

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	DKI	salak condet*)
2.	Jawa Barat dan Banten	rotan, saninten, jamuju, dan gandaria
3.	Jawa Tengah	jati, pinus dan bunga kanti*)
4.	DI Yogyakarta	pohonkepel, pohon burahol*)
5.	Jawa Timur	jati, mahoni, meranti dan bunga sedap malam*)
6.	Bali	sawo kecil, kepalan, munde, kwanitan, pandak, cempaka kuning, pala, beringin, durian, jati, kayu putih, cemara geseng, cemara pandak, nanut, bayur, dan majagau*)

*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

2) Wilayah Indonesia Bagian Tengah/Peralihan

Wilayah Indonesian bagian tengah sebagian besar beriklim tropis Am dengan curah hujan kurang dari 60-100 mm/tahun sehingga flora yang terdapat di daerah inimemiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pada musim kemarau, daunnya gugur atau meranggas untuk mengurangi terjadinya penguapan.
- b. Sebaliknya pada musim penghujan, mulai tumbuh tunas dan daunnya menghijau.
- c. Tinggi pohonnya lebih rendah daripada yang terdapat di Indonesia bagian barat.
- d. Hutannya bersifat homogen karena hanya ditumbuhi oleh satu jenis pohon.
- e. Terdapat hutan sabana yang berupa padang rumput, semak belukar dan pohon-pohon rendah

Daerah persebaran flora peralihan yaitu di Pulau Sulawesi dan Nusa Tenggara. Berikut adalah persebaran flora peralihan di Pulau Sulawesi:

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Sulawesi Utara dan Gorontalo	kayu hitam, kayu meranti, kayu besi, kayu cempaka, kayu kapur, bambu, linus, damar, dan rotan.
2.	Sulawesi Tengah	anggrek putri, agathis, meranti, kayu ngantuk, kayu palupi, rotan, dan kayu eboni*)
3.	Sulawesi Selatan	kayu hitam (eboni), kayu rima, akasia, rotan, kemiri, bambu, markisa, anggrek, dan lontar*)
4.	Sulawesi Tenggara	jati, cendana, kayu hitam, kayu bayam, kayu cina, kayu nato, bakau-bakauan, rotan, damar, bambu, dan anggrek serat*)
5.	Nusa Tenggara Barat	ajan kelicung*), ke areng, kayu hitam
6.	Nusa Tenggara Timur	cendana*), akasia, kayu putih, lontar gewang, meranti, sirih hutan

*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

3) Wilayah Indonesia Bagian Timur/Paparan Sahul/Australis

Daerah persebaran flora Australis meliputi Pulau Maluku dan Papua. Pulau Papua memiliki iklim lembap (Af) yang sama seperti Indonesia bagian barat. Dengan curah hujan yang cukup tinggi, Papua memiliki jenis vegetasi kosmopolitan hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis Papua ini juga memiliki kesamaan karakter dengan hutan hujan tropis yang ada di Queenslan (Australia Utara), diantaranya memiliki satu jenis vegetasi yang di kedua kawasan tersebut dapat tumbuh dengan baik, yaitu pohon eucalyptus. Hal ini dikarenakan Papua memiliki hutan kabut yang setiap saat tertutup oleh kabut. Hal ini mengindikasikan bahwa hutan di Papua memiliki tingkat kelembapan yang cukup tinggi.

Berikut adalah persebaran flora Australis di Pulau Maluku dan Papua.

No.	Daerah	Jenis Flora
1.	Maluku	meranti, kayu besi, kayu linggua, kayu goppasa, kayu jati, cendana, damar, rotan, sagu, kayu kuning, anggrek, kayu putih, dan anggrek larat*)
2.	Papua	matoa, agathis, podocarpus, nipa, eucalyptus, rotan, anggrek, sagu, dan umbi-umbian.

*) Flora yang dijadikan maskot atau identitas daerah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, post-test.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran flora di Indonesia	• Mendengarkan penjelasan dari guru tentang persebaran di Indonesia	• Siswa membuat ringkasan dari materi yang diberikan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
 - Apersepsi materi.
 - Pre-test.
- Kegiatan inti (70 menit)
 - Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi, guru memberikan penjelasan tentang persebaran flora di Indonesia. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Elaborasi (25 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - Membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

- Mendampingi siswa mencari ciri-ciri persebaran flora di Indonesia berdasarkan contoh gambar yang telah diberikan. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Konfirmasi (25 menit)
 Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:
 - Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kemudian kelompok lain menanggapi atau menambahkan. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Membahas ciri-ciri persebaran flora di Indonesia. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- 3. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Guru memberikan post-test.

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

1. Buku sumber Geografi SMA
 - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
 - b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup
 - c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
 - d. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha
2. Powerpoint materi persebaran flora di Indonesia
3. Internet

G. Penilaian

Penilaian untuk pre-test dan post-test

Soal dank kunci jawaban terlampir

Penilaian:

Kriteria Penilaian	Skor
Jika menjawab soal benar	10
Jika menjawab soal salah	0
Skor maksimal	100

Klaten, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Ayuk Restiani
12405241004

Lampiran Soal Pre-Test Dan Post-Test

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Garis yang membatasi jenis flora bagian barat dengan flora daerah peralihan disebut dengan...
 - a. garis lintang
 - b. garis bujur
 - c. garis kontur
 - d. garis Weber
 - e. **garis Wallace**
2. Wilayah persebaran flora yang termasuk Indonesia bagian timur adalah...
 - a. **Maluku**
 - b. Sulawesi Tenggara
 - c. Nusa Tenggara Timur
 - d. Bali
 - e. Kalimantan Selatan
3. Wilayah persebaran flora di Indonesia bagian barat meliputi...
 - a. Pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi
 - b. Pulau Kalimantan, Jawa dan Nusa Tenggara
 - c. **Pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan**
 - d. Pulau Kalimantan, Sulawesi dan Papua
 - e. Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua
4. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - i. Pohon-pohonnya berdaun rindang
 - ii. Rata-rata tinggi pohon sekitar 60 meter
 - iii. Menggugurkan daunnya pada musim kemarau
 - iv. Daunnya menghijau pada musim penghujan
 - v. Banyak terdapat tumbuhan epifit
 - vi. Hutannya bersifat homogeny

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri flora di daerah peralihan adalah...

 - a. (1), (2) dan (3)
 - b. (1), (3) dan (6)
 - c. (2), (3) dan (4)
 - d. (3), (4) dan (5)
 - e. **(3), (4) dan (6)**
5. Flora yang menjadi maskot wilayah Jawa Tengah adalah...
 - a. bunga kenanga
 - b. bunga sedap malam
 - c. bunga cempaka
 - d. **bunga kantil**

- e. bunga anggrek larat
6. Flora yang menjadi maskot wilayah Jambi adalah... .
- | | |
|------------------------|---------------|
| a. cendana | d. buah duku |
| b. pinang merah | e. kayu eboni |
| c. bunga ashar | |
7. Anggrek hitam merupakan flora yang menjadi maskot wilayah... .
- | | |
|----------------------------|------------------------|
| a. Sumatera Utara | d. Sulawesi Selatan |
| b. Jawa Barat | e. Nusa Tenggara Timur |
| c. Kalimantan Timur | |
8. Kayu eboni merupakan flora yang menjadi maskot wilayah... .
- | | |
|---------------------|---------------------------|
| a. Riau | d. Sulawesi Tengah |
| b. Jawa Timur | e. Papua |
| c. Kalimantan Barat | |
9. Pernyataan yang tepat untuk menunjukkan keterkaitan antara daerah persebaran dan flora yang menjadi identitas daerahnya adalah... .
- | |
|--|
| a. Aceh memiliki flora identitasnya yaitu <i>rafflesia arnoldi</i> |
| b. Jakarta memiliki flora identitasnya yaitu salak condet |
| c. Kalimantan Tengah memiliki flora identitasnya yaitu bunga sedap malam |
| d. Maluku memiliki flora identitasnya yaitu cendana |
| e. Papua memiliki flora identitasnya yaitu bunga kanti |
10. Flora Papua yang memiliki kesamaan dengan flora Australia yang sama-sama dapat tumbuh dengan baik di hutan kabut, yaitu...
- | |
|----------------------|
| a. eucalyptus |
| b. mahoni |
| c. kayu hitam |
| d. durian |
| e. kemiri |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/ 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : - Mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya-jawab, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi persebaran fauna di Indonesia.
2. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis persebaran fauna di Indonesia.
 - ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
 - Kerja keras, jujur, saling menghargai.

B. Materi Pembelajaran

Persebaran Fauna di Indonesia

1. Fauna Indonesia Bagian Barat/Paparan Sunda/Asiatis/Oriental

Wilayahnya meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Ciri-ciri fauna Oriental antara lainnya:

- a. Banyak terdapat mamalia berukuran besar
 - b. Tidak dijumpai binatang berkantung
 - c. Tidak banyak jenis burung warna-warni
 - d. Banyak jenis burung yang memiliki kicauan yang indah
 - e. Banyak terdapat tipe kera
 - f. Banyak jenis ikan tawar
- 1) Persebaran fauna di Pulau Sumatera

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	gajah, burung murai kuning/murai emas*)
2.	Sumatera Utara	burung beo nias
3.	Sumatera Barat	gajah, harimau, rusa, kera, siamang kerdil, smakobu, burung kuau besar*)
4.	Bengkulu	tapir, tarsius, kucing kepala rata, kucing pualam, cecurut pohon, tikus bamboo, teledon, musang, trenggiling, gajah asia, harimau sumatera, badak sumatera, rusa, babi hutan, harimau dahan, kambing hutan dan beruang madu*)
5.	Riau Daratan dan Kepulauan	burung srindit*)
6.	Jambi	harimau sumatera*)
7.	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	gajah, badak, harimau, siamang, lutung, simpai, gugu, kera, beruang, rusa, kijang, kambing hutan, pelanduk, buaya, ikan duyung, ikan belida/balido*)
8.	Lampung	Gajah, badak sumatera, harimau sumatera, tapir, kera, babi, badak, kijang, musang*)

*) Fauna yang dijadikan maskot atau identitas daerah

2) Persebaran fauna di Pulau Jawa dan Bali

No.	Daerah	Jenis Fauna
-----	--------	-------------

1.	DKI Jakarta	elang bondol*)
2.	Jawa Barat dan Banten	banteng, kera, kura-kura, penyu, buaya, berbagai burung serta badak bercula satu*)
3.	Jawa Tengah	kera, harimau, babi hutan, lutung, merak, ular, burung kepodang*)
4.	DI Yogyakarta	musang, harimau, landak, burung perkutut*)
5.	Jawa Timur	Rusa, babi hutan, anjing hutan, kijang, harimau jawa, banteng, kerbau liar, kera, rusa kerdil, burung rangkong, merak, burung merpati, ayam bekisar*)
6.	Bali	jalak bali*)

*) Fauna yang dijadikan maskot atau identitas daerah

3) Persebaran fauna di Pulau Kalimantan

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	Kalimantan Barat	musang, harimau dahan, beruang madu, kukang, monyet ekor panjang, lutung merah, lutung hitam, owa, bekantan, orang utan, rusa, trenggiling, kancil, enggang gading*)
2.	Kalimantan Tengah	orang utan, bekantan, kukang, tarsius, kera ekor panjang, owa, lutung, harimau dahan, beruang madu, sambar, trenggiling,

		luwak, babi janggut, kancil, burung kuau melayu*)
3.	Kalimantan Timur	kera, rusa, babi hutan, musang, ikan pesut*)
4.	Kalimantan Selatan	bekantan*)

*) Fauna yang dijadikan maskot atau identitas daerah

2. Fauna Indonesia Bagian Tengah/Peralihan/Wallace

Wilayahnya meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara. Ciri-ciri fauna Oriental antara lainnya:

- Banyak terdapat hewan endemik
- Hewan mirip dengan tipe Asia/tipe Australia
- Terdapat hewan langka
- Binatangnya merupakan sisa hewan purba yang mampu bertahan

1) Persebaran fauna di Pulau Sulawesi

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	Sulawesi Utara	Babi rusa, anoa, maleo, rusa, kera, babi hutan, tikus, buaya, ular, tangkasi*)
2.	Sulawesi Tengah	maleo*)
3.	Sulawesi Selatan	burung rangkong*)
4.	Sulawesi Tenggara	maleo, musang, babi hutan, kera, anoa*)

*) Fauna yang dijadikan maskot atau identitas daerah

2) Persebaran fauna di Pulau Nusa Tenggara

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	Nusa Tenggara Barat	rusa, kijang, monyet, sapi, liar, biawak, ular, rusa timor*)
2.	Nusa Tenggara Timur	rusa, babi hutan, kuskus, kera ekor panjang, komodo*)

*) Fauna yang dijadikan maskot atau identitas daerah

3. Fauna Indonesia Bagian Timur/Australis

Wilayahnya meliputi Maluku dan Papua. Ciri-ciri fauna Australis antara lainnya:

- a. Banyak terdapat berkantung
- b. Banyak jenis burung warna-warni
- c. Ikan air tawar jumlahnya terbatas
- d. Tipe ikan laut kebanyakan berbentuk bulat panjang

Persebaran fauna di Pulau Maluku dan Papua

No.	Daerah	Jenis Fauna
1.	Maluku	rusa, babi hutan, kerbau, burung nuri raja*)
2.	Papua	buaya muara, biawak, kura-kura, kangguru, kuskus, walabi, tikus berkantung, kucing berkantung, kasuari, burung irian, cendrawasih*)

*) Fauna yang dijadikan maskot atau identitas daerah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Menganalisis persebaran flora di Indonesia	• Melihat tayangan video dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang persebaran fauna di Indonesia	• Siswa membuat ringkasan dari materi yang diberikan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
 - Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.

- Apersepsi materi.
2. Kegiatan inti (30 menit)
- Eksplorasi (5 menit)
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru memberikan video dan penjelasan tentang persebaran fauna di Indonesia. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Elaborasi (20 menit)
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Guru membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Guru mendampingi siswa mendiskusikan tugas yang diberikan. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Konfirmasi (10 menit)
 Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:
 - Mempresentasikan hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

1. Buku sumber Geografi SMA
 - a. Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
 - b. Nurmala Dewi. 2009. *Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Epsilon Grup

- c. Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- d. Sandra Yosepana. 2009. *Buku Efektif Geografi*. Departemen Pendidikan Nasional: PT. Intimedia Ciptanusantara
- e. Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha

2. Powerpoint materi persebaran fauna di Indonesia

3. Internet

G. Penilaian

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/ tanggal :

Topik diskusi :

Nama siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Ayuk Restiani
12405241004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Jogonalan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI (sebelas)/ 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator : - Menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan serta upaya pelestariannya
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya-jawab, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna.
 2. Melalui diskusi, siswa diharapkan mampu menganalisis dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan serta upaya pelestariannya.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
- Kerja keras, jujur, saling menghargai.

B. Materi Pembelajaran

Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya bagi Kehidupan

1. Kerusakan Flora dan Fauna

Antara manusia dan lingkungan memiliki interaksi timbal balik dinamis sirkuler, artinya manusia mempengaruhi lingkungan, dan sebaliknya manusia dipengaruhi lingkungan hidupnya. Ia membentuk dan terbentuk oleh lingkungan. Perubahan lingkungan hidup menyebabkan perubahan pula dalam tingkah laku manusia sebagai hasil adaptasi terhadap kondisi baru dari lingkungan tersebut. Perubahan tingkah laku manusia ini selanjutnya menyebabkan perubahan pada lingkungan hidup.

Manusia merupakan faktor dominan dalam ekosistem yang ditunjukkan dalam salah satu konsep geografi yang menyatakan *man*

ecological dominant concept. Oleh karena itu, interaksi manusia dengan lingkungan seringkali didominasi oleh manusia sehingga terjadi ketimpangan. Manusia senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga ia mulai memanfaatkan sumber daya lingkungan di luar batas daya dukungnya. Mulailah muncul permasalahan lingkungan mulai dari hilangnya habitat alami, penggundulan hutan, erosi, banjir, sampai kepada punahnya beberapa jenis hewan langka.

Kerusakan lingkungan flora dan fauna bukan disebabkan oleh agent tunggal yang bernama manusia, melainkan hasil interaksi beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

a. Seleksi alam

Kemampuan makhluk hidup baik tumbuhan maupun hewan dalam beradaptasi dengan lingkungannya akan menentukan keberlanjutan makhluk hidup tersebut di masa yang akan datang. Lingkungan berfungsi sebagai filter (saringan) yaitu menyaring mana yang dapat bertahan dan mana yang tidak dapat bertahan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di dalam suatu lingkungan hanya terdapat beberapa spesies tertentu atau bahkan tidak terdapat sama sekali. Inilah yang dimaksud dengan seleksi lingkungan atau seleksi alam. Ada dua faktor yang berperan dalam seleksi alam, yaitu:

1) Faktor alam

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisme. Misalnya di daerah gurun hanya terdapat pohon tertentu yang tahan terhadap iklim panas dan kurang air, begitu juga dengan hewannya.

2) Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah dan yang menang akan berkembang biak.

b. Bencana alam

Berbagai bencana alam yang terjadi di permukaan bumi ikut mempercepat punahnya suatu jenis tumbuhan atau hewan tertentu. Misalnya letusan gunung berapi.

c. Kegiatan manusia

Manusia dengan akal dan pikirannya dapat menciptakan teknologi. Dengan kemampuan teknologi tersebut, seringkali manusia terlena untuk menguasai alam sehingga terjadilah berbagai kerusakan alam yang dapat menyebabkan kepunahan jenis tumbuhan atau hewan tertentu.

2. Dampak Kerusakan Flora dan Fauna bagi Kehidupan

Secara umum dampak kerusakan flora dan fauna dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terjadi perebutan habitat antara hewan dan manusia, ditandai dengan masuknya hewan ke wilayah permukiman. Contohnya: serangan gajah terhadap permukiman penduduk di daerah transmigrasi Sitiung, Sumatera Barat di era tahun 1970-an.
- b. Hilangnya sumber keuangan Negara karena tumbuhan yang bernilai ekonomi tinggi punah.
- c. Hilangnya sumber mata pencaharian penduduk yang menggantungkan hidupnya pada flora dan fauna.
- d. Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies hewan dan tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai penangkal atau obat.
- e. Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies hewan atau tumbuhan yang berguna untuk menopang kebutuhan hidup manusia (misal untuk menghasilkan bibit unggul).

3. Upaya Pelestarian Flora dan Fauna

Dalam rangka memelihara keanekaragaman hayati (biological diversity), perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan, menata dan mengelola kawasan suaka alam (cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, dll). Kini terdapat 24 taman nasional di Indonesia.
- b. Melindungi binatang dan tumbuhan agar tidak dipanen atau diperdagangkan.
- c. Memelihara komitmen Indonesia terhadap Convention on International Trade on Endangered Species of Flora and Fauna (CITES). Indonesia adalah salah satu Negara yang meratifikasi CITES.
- d. Mengupayakan pengurangan tekanan terhadap kawasan konservasi melalui pengembangan atau pengelolaan buffer zone dan pengalihan atau peningkatan pemanfaatan wisata bahari.
- e. Peningkatan peran serta masyarakat dalam melindungi alam terutama melalui pendidikan kader konservasi, pramuka dan organisasi swadaya masyarakat sekitar hutan.
- f. Mengintegrasikan usaha konservasi keanekaragaman hayati pada semua kawasan hutan termasuk hutan produksi.

Wilayah cagar alam dan suaka margasatwa

No.	Nama	Lokasi	Objek yang dilindungi
1.	Cagar alam Ujung Kulon	Banten	Badak, rusa, buaya, banteng dan babi
2.	Cagar alam Pulau Dua	Jawa Barat	Berbagai jenis burung
3.	Cagar alam Cibodas	Jawa Barat	Recharge area
4.	Cagar alam Penanjung-Pangandaran	Jawa barat	Rusa, banteng dan babi hutan
5.	Cagar alam Rafflesia	Bengkulu	Bunga rafflesia
6.	Cagar alam Rimbo Panti	Sumatera Barat	Tapir, siamang, tumbuhan khas
7.	Suaka margasatwa Gunung Leuser	Nanggroe Aceh Darussalam	Gajah, badak sumatera, orang utan, tapir, harimau, kambing hutan dan rusa
8.	Suaka margasatwa Pulau	Nusa Tenggara	Biawak, komodo, burung kakatua,

	Komodo	Timur	ayam hutan, kerbau liar, dan babi hutan
9.	Suaka margasatwa Kutai	Kalimantan Timur	Babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan kanau (bekantan)
10.	Suaka margasatwa Lalijiwo	Jawa Timur	Alpina dan berbagai cemara

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi.

D. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kerusakan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat tayangan video dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi mengenai upaya pelestarian flora dan fauna.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru menyapa siswa, kemudian mempresensi siswa.
- Apersepsi materi.
- Pre-test.

2. Kegiatan inti (65 menit)

- Eksplorasi (20 menit)
 - Dalam kegiatan eksplorasi, guru menayangkan video dan menjelaskan kerusakan flora dan fauna serta dampaknya terhadap kehidupan. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

- Elaborasi (25 menit)

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru membentuk kelompok diskusi, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. (nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Guru mendampingi siswa mendiskusikan tentang upaya pelestarian flora dan fauna. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

- Konfirmasi (20 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Guru mengoreksi hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (Nilai yang ditanamkan: kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Post-test.

F. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

1. Buku sumber Geografi SMA

- Mujiharto, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Sinar Grafika
- Pabundu Tika, dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial Geografi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumardi, dkk. 2009. *Geografi 2: Lingkungan Fisik dan Sosial*. Departemen Pendidikan Nasional: CV. Putra Nugraha

2. Powerpoint materi kerusakan flora dan fauna
3. Video tentang kerusakan flora dan fauna
4. Internet

G. Penilaian

1. Penilaian Pre-test dan Post-test

Soal:

- 1) Faktor apakah yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna?
- 2) Sebutkan dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan!

Jawaban:

- 1) Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain:
 - f. Seleksi alam
 - g. Bencana alam
 - h. Tindakan manusia
- 2) Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan antara lain:
 - a. Terjadi perebutan habitat antara hewan dan manusia, ditandai dengan masuknya hewan ke wilayah permukiman.
 - b. Hilangnya sumber keuangan Negara karena tumbuhan yang bernilai ekonomi tinggi punah.
 - c. Hilangnya sumber mata pencaharian penduduk yang menggantungkan hidupnya pada flora dan fauna.
 - d. Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies hewan dan tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai penangkal atau obat.
 - e. Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies hewan atau tumbuhan yang berguna untuk menopang kebutuhan hidup manusia (misal untuk menghasilkan bibit unggul).

2. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/ tanggal :

Topik diskusi :

Nama siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Klaten, 1 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Ayuk Restiani
12405241004

LAMPIRAN 7

SOAL ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

ULANGAN HARIAN GEOGRAFI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E di lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Istilah biosfer berasal dari kata bio yang artinya hidup dan sphere yang artinya...
 - a. ruang
 - b. lapisan**
 - c. waktu
 - d. keadaan
 - e. gejala
2. Fenomena biosfer dapat terjadi pada unsur-unsur sebagai berikut, yaitu...
 - a. pedosfer
 - b. termosfer
 - c. eksosfer
 - d. lithosfer dan atmosfer
 - e. lithosfer, atmosfer dan hidrosfer**
3. Daerah habitat darat yang ditentukan oleh keadaan iklim, curah hujan dan garis lintang disebut...
 - a. ekosfer
 - b. ekosistem
 - c. ekologi
 - d. biosfer
 - e. bioma**
4. Faktor iklim yang mempengaruhi persebaran hewan maupun tumbuhan adalah...
 - a. suhu, curah hujan dan bentuk lahan
 - b. curah hujan, kelembaban udara dan ketinggian tempat
 - c. suhu, angin dan relief
 - d. suhu, curah hujan, kelembapan udara dan sinar matahari**
 - e. kelembapan udara, suhu, ketinggian tempat dan sinar matahari
5. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri hutan hujan tropis adalah...
 - a. hutan sabana
 - b. daunnya kecil-kecil
 - c. berdaun jarum
 - d. tumbuhannya heterogen**
 - e. pohonnya pendek-pendek
6. Padang rumput atau sabana tropis biasanya berada pada kawasan iklim...
 - a. Af
 - b. Am
 - c. Aw**
 - d. Bs
 - e. Bw
7. Berbagai jenis anggrek biasanya terdapat di kawasan flora...
 - a. hutan hujan tropis**
 - b. hutan musim
 - c. hutan sabana
 - d. hutan bakau
 - e. padang rumput

8. Faktor iklim yang membentuk ciri khusus pada hutan di Indonesia adalah... .
 - a. jenis tumbuhan heterogen
 - b. sinar matahari tidak sampai ke permukaan tanah**
 - c. jenis-jenis pepohonan berkualitas tinggi
 - d. tumbuhnya flora khas
 - e. tumbuhnya fauna khas
9. Di bawah ini yang merupakan wilayah persebaran flora dan fauna yang termasuk landas kontinen Asia adalah... .
 - a. Sulawesi
 - b. Nusa Tenggara
 - c. Kalimantan**
 - d. Papua
 - e. Maluku
10. Flora yang tumbuh di hutan musim tropis adalah.. .
 - a. jati, damar dan meranti
 - b. mahoni, anggrek dan cemara
 - c. randu, mahoni dan anggrek
 - d. meranti, randu dan damar
 - e. randu, jati dan mahoni**
11. Ikan piranha yang terkenal keganasannya sebagai predator merupakan hewan endemik dari kawasan... .
 - a. Paleartik
 - b. Ethiophian
 - c. Neartik
 - d. Neotropik**
 - e. Australia
12. Berikut ini yang menjadi ciri khas flora Indonesia bagian timur adalah... .
 - a. eucalyptus**
 - b. meranti
 - c. eboni
 - d. pasak bumi
 - e. jati
13. Daerah yang sedikit curah hujan seperti di Jawa Timur, Nusa Tenggara dan Sulawesi Tengah, sangat cocok jika digunakan sebagai kawasan... .
 - a. industri
 - b. peternakan**
 - c. pertanian
 - d. perkebunan
 - e. perikanan
14. Flora yang menjadi maskot di Jambi adalah... .
 - a. pinang merah**
 - b. cempaka
 - c. gandaria
 - d. anggrek hitam
 - e. nibung
15. Fauna yang menjadi maskot di Kalimantan Barat adalah... .
 - a. ikan pesut
 - b. bekantan
 - c. beruang madu
 - d. kuau melayu
 - e. enggang gading**

16. Bunga kenanga merupakan flora yang menjadi mascot di... .
- Jawa Tengah
 - Jawa Timur
 - Bengkulu
 - Sumatera Utara**
 - Sumatera Barat
17. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Daunnya gugur pada musim kemarau
 - (2) Tumbuhannya heterogen
 - (3) Tinggi pohon sekitar 40-60 meter
 - (4) Terdapat tumbuhan xerofit
 - (5) Terdapat tumbuhan epifit dan liana
 - (6) Berdaun jarum
- Yang merupakan ciri hutan hujan tropis adalah nomor... .
- (1), (2) dan (3)
 - (1), (2) dan (5)
 - (2), (3) dan (5)**
 - (3), (4) dan (6)
 - (4), (5) dan (6)
18. Keragaman flora dan fauna di Indonesia dibatasi oleh dua garis khayal, yaitu garis weber dan garis wallace. Di wilayah antara kedua garis tersebut hidup fauna peralihan. Jenis-jenis fauna peralihan antara lain... .
- anoa, babi rusa, tangkasi dan komodo**
 - komodo, banteng, gajah dan anoa
 - babi rusa, kuskus, beruang madu dan orang utan
 - anoa, orang utan, komodo dan tangkasi
 - tangkasi, kuskus, harimau dan badak
19. Kawasan alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistem tertentu yang dilindungi disebut sebagai... .
- hutan suaka**
 - taman hutan raya
 - cagar alam
 - suaka margasatwa
 - hutan wisata
20. Wilayah yang didominasi tumbuhan lumut dengan sedikit rerumputan dan beriklim dingin adalah bioma....
- hutan hujan tropis
 - sabana
 - tundra**
 - gurun
 - taiga
21. Zebra, cheetah, jerapah dan kudail merupakan fauna di kawasan... .
- Ethiopian**
 - Australian
 - Paleartik
 - Neartik
 - Neotropik

22. Wilayah Gunungkidul, DI Yogyakarta adalah salah satu kabupaten yang didominasi oleh hutan jati. Bioma yang terbentuk pada wilayah tersebut adalah...
- hutan gugur
 - hutan tropis
 - hutan taiga
 - hutan musim**
 - hutan basah
23. Pernyataan yang tepat untuk menunjukkan keterkaitan antara kawasan persebaran dan jenis fauna khasnya adalah... .
- kawasan Amerika Selatan mempunyai fauna khas yaitu ikan arwana
 - kawasan Australia mempunyai fauna khas yaitu lemur
 - kawasan Afrika Selatan mempunyai fauna khas muskox
 - kawasan Asia mempunyai fauna khas antelop
 - kawasan Amerika Utara mempunyai fauna khas kalkun**
24. Perhatikan kawasan di dunia berikut ini!
- Asia Tenggara
 - Eropa Tengah
 - Timur Tengah
 - Eropa Timur
 - Amerika Utara
- Hutan peluruh tumbuh di kawasan nomor... .
- (1), (2) dan (3)
 - (1), (3) dan (4)
 - (2), (3) dan (5)
 - (2), (4) dan (5)**
 - (3), (4) dan (5)
25. Indonesia kaya akan flora yang beraneka ragam. Jenis flora eceng gondok dapat dimanfaatkan untuk... .
- kerajinan tangan**
 - obat herbal
 - tanaman hias
 - bahan makanan
 - koleksi
26. Upaya pemanfaatan dan pelestarian hutan mencakup kegiatan... .
- pengelolaan lahan menurut kemiringan lerengnya
 - pemeliharaan fungsi hutan sebagai daerah resapan air
 - pencegahan kerusakan hutan bakau
 - penebangan hutan dengan tetap menjaga kelestariannya**
 - penentuan lokasi cagar alam dan suaka margasatwa
27. Upaya pelestarian cagar alam sangat penting untuk generasi masa depan. Salah satu tujuan pelestarian cagar alam adalah... .
- memanfaatkan lingkungan secara maksimal
 - menggali segala potensi sumber daya alam untuk kebutuhan ekonomis
 - mempertahankan keanekaragaman flora dan fauna**
 - memanfaatkan cagar alam untuk menambah pendapatan negara

- e. mengganti flora dan fauna asli dengan varietas yang lebih unggul
28. Hutan memiliki kekayaan flora dan fauna langka. Hutan juga dijadikan sebagai lokasi penelitian sumber daya alam. Selain itu, hutan mampu menarik masyarakat untuk mengunjunginya. Berdasarkan potensi yang dimilikinya, hutan tersebut tepat untuk dijadikan sebagai... .
- a. hutan lindung
 - b. hutan produksi
 - c. hutan wisata**
 - d. hutan suaka margasatwa
 - e. hutan cagar alam

29. Berikut ini merupakan contoh tindakan pelestarian flora dan fauna, yaitu... .
- a. menangkap ikan menggunakan bahan peledak dan racun
 - b. mengambil anggrek di hutan untuk hiasan rumah
 - c. memburu harimau untuk diambil kulitnya
 - d. memburu gajah untuk diambil gadingnya
 - e. **menebang pohon dengan sistem tebang pilih**
30. Saat ini banyak daerah yang rawan bencana kekeringan. Fenomena tersebut disebabkan oleh... .
- a. pembuatan kolam penampung air hujan
 - b. penyempitan lahan sawah
 - c. **penebangan hutan secara liar**
 - d. pembuangan sampah di sungai
 - e. pembuatan irigasi pertanian

LAMPIRAN 8

DAFTAR PRESENSI SISWA

DAFTAR PRESENSI SISWA
Kelas XI IPS 1

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan				
					20/08	27/08	1/09	3/ 09	8/09
1	5176	Adnan Narutama Aprilianda	L	ISL	•	•	•	•	•
2	5311	Ajiyanto Wahyu Ramadhani	L	ISL	•	•	•	•	•
3	5244	Albertus Krisna Adhika Prabowo	L	KAT	•	•	•	•	•
4	5117	Ayuk Murniwati	P	ISL	•	•	•	•	•
5	5246	Bernadina Curryellela Santiamey	P	KAT	•	•	•	•	•
6	5247	Citra Perdana Atmajanti W.P	P	KAT	•	•	•	•	•
7	5248	Clara Anisa Pratiwi	P	KAT	•	•	•	•	•
8	5252	Desy Wahyuningsih	P	KAT	•	•	•	•	•
9	5253	Devi Destiani Widodo	P	KRI	•	•	•	•	•
10	5350	Dio Bagus Dewanto	L	ISL	•	•	•	•	•
11	5348	Diyan Nanda Rachmat Raharja	L	ISL	•	•	•	•	•
12	5323	Dwi Nurhayati	P	ISL	•	•	•	•	•
13	5189	Farid Nur Hidayat	L	ISL	•	•	•	•	•
14	5255	Florentina Septianingrum Budi Hastuti	P	KAT	•	•	•	•	•
15	5330	Intan Widjayanti	P	ISL	•	•	•	•	•
16	5261	Lidwina Aprilia Onik Nugrahawati	P	KAT	•	•	•	•	•
17	5263	Maria Dian Anggraeni	P	KAT	•	•	•	•	•
18	5264	Maria Kusuma Purboningrum	P	KAT	•	•	•	•	•
19	5294	Muh. Ihsan Dwi Nurrahman	L	ISL	•	•	•	•	•
20	5168	Onny Octaviani	P	ISL	•	•	•	•	•
21	5346	Restu Fauzi	L	ISL	•	•	•	•	•
22	5305	Sulistya Pratama	L	ISL	•	S	S	•	•
23	5272	Theresia Ambarwati	P	KAT	•	•	•	•	•
24	5273	Theresia Ekaristi Nugroho Saputri	P	KAT	•	•	•	•	•
25	5237	Tondi Dolorosa Marpaung	L	KRI	•	•	•	•	•
26	5275	Vindy Aprilia Palupi	P	ISL	•	•	•	•	•

DAFTAR PRESENSI SISWA
Kelas XI IPS 2

No.	Nomor	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan				
	Induk				20/08	27/08	28/08	3/09	4/09
1	5278	Aisyah Nur Khasanah	P	ISL	•	•	•	•	•
2	5313	Angreni Maya Susetyaningtyas	P	ISL	•	•	•	•	•
3	5316	Arsistika Wulandari	P	ISL	•	•	•	•	•
4	5245	Audina Ratri Cahyaningtyas	P	ISL	•	•	•	•	•
5	5317	Danang Prasetyo	L	ISL	•	•	•	•	•
6	5345	Destha Puspitasari	P	ISL	•	•	•	•	•
7	5319	Dewi Fitri Noerindah Warnani	P	ISL	•	•	•	•	•
8	5320	Diah Marcelliana	P	ISL	•	•	•	•	•
9	5185	Dicky Dwi Prastanto	L	ISL	•	•	•	•	•
10	5299	Didik Maulana Mahfud	L	ISL	•	•	•	•	•
11	5286	Faisal Nur Achmad	L	ISL	•	•	•	•	•
12	5325	Fajar Ari Nugroho	L	ISL	•	•	•	•	•
13	5288	Fitri Sukartini	P	ISL	•	•	•	•	•
14	5327	Hanif Panji Prasetya	L	ISL	•	•	•	•	•
15	5328	Hesti Nur Ahyani	P	ISL	•	•	•	•	•
16	5260	Karina Faiz Haniffah	P	ISL	•	•	•	•	•
17	5332	Laila Nur Khasanah	P	ISL	•	•	•	•	•
18	5262	Mahfud Muhammad Wahyu Safaat	L	ISL	•	•	•	•	•
19	5335	Muhammad Jihan Dewantoro	L	ISL	•	•	•	•	•
20	5302	Risma Nopianti	P	ISL	•	•	•	•	•
21	5340	Rosikhoti Sayyidah	P	ISL	•	•	•	•	•
22	5269	Senja Rizkiawati	P	ISL	•	S	•	•	•
23	5304	Silfia Purnawati	P	ISL	•	•	•	•	•
24	5271	Sri Handayani	P	ISL	•	•	•	•	•
25	5205	Sukma Akbarrotun Fatimah	P	ISL	•	•	•	•	•
26	5341	Syaifulloh Nur Ardyansyah	L	ISL	•	•	•	•	•
27	5306	Umi Qodriyati	P	ISL	•	•	•	•	•
28	5307	Vera Novita Sari Putri	P	ISL	•	•	•	•	•
29	5308	Wava Indra Felisiana	P	ISL	•	•	•	•	•
30	5276	Yusuf Ardiansyah	L	ISL	•	•	•	•	•

DAFTAR PRESENSI SISWA

Kelas XI IPS 3

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan	
					12/08	26/08
1	5277	Afifah Brilianti Hudaya	P	ISL	•	•
2	5243	Afifah Nur Janah	P	ISL	•	•
3	5352	Aisyah Rahmawati	P	ISL	•	•
4	5280	Anindya Damayanti	P	ISL	I	•
5	5314	Anisa Dwi Yunitasari	P	ISL	•	•
6	5281	Arib Musthafa Setyawan	L	ISL	•	•
7	5282	Arif Setiawan	L	ISL	•	•
8	5145	Aulia Fanny Rahmasari	P	ISL	•	•
9	5285	Deny Kurniawan	L	ISL	•	•
10	5318	Dessy Wahyu Ariyati	P	ISL	•	•
11	5321	Dian Mutiara Harianja	P	ISL	•	•
12	5322	Difa Anggara Pria Kusyana	L	ISL	•	•
13	5324	Dwi Septianto Nugroho	L	ISL	•	•
14	5287	Fajar Andika Purnomo	L	ISL	•	I
15	5326	Ghalib Muflih	L	ISL	•	I
16	5257	Harghiammi Inningking Yusuf	P	ISL	•	•
17	5258	Isbania Afina Syahadati	P	ISL	•	•
18	5333	Luthfinna Cahya Fatimah	p	ISL	•	•
19	5334	Martina Wulandari	p	ISL	•	•
20	5336	Nabila Yusrin Syarafina	P	ISL	•	•
21	5297	Nadia Nur Utami	P	ISL	•	•
22	5338	Nur'aini Aninda Arofah	P	ISL	•	•
23	5266	Peby Arenza Kardeastuti	P	ISL	I	•
24	5301	Ratri Novitasari	P	ISL	•	•
25	5267	Rimba Hangga Yudha	L	ISL	•	•
26	5339	Riska Linambarwati	P	ISL	S	•
27	5268	Rizki Novitasari	P	ISL	I	•
28	5274	Tiluk Satyawan Dharma Apriliarna	L	ISL	•	•
29	5309	Widya Hastuti	P	ISL	I	•
30	5343	Yogi Sholeh Setya Atmaja	L	ISL	I	•

DAFTAR PRESENSI SISWA

Kelas XI IPS 4

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Tanggal/Bulan	
					13/08	27/08
1	5310	Agustina Maya Indiyaningrum	P	ISL	•	•
2	5312	Alif Frisnanda	P	ISL	•	•
3	5279	Amalia Nur Ilmi	P	ISL	•	•
4	5347	Anisa Desianti Ramadhani	P	ISL	•	•
5	5283	Aulia Ikhsan	P	ISL	•	•
6	5284	Bagus Nur Hardiyanto	L	ISL	•	•
7	5250	Deesse Aura Valentine	P	ISL	•	•
8	5251	Desriana Artamevia	P	ISL	•	•
9	5254	Dimas Septian Adi Perdana	L	ISL	•	•
10	5256	Frandika Geri Maryland	L	ISL	•	•
11	5289	Gia Afifah Hanim	P	ISL	•	•
12	5290	Heri Pramono	L	ISL	•	•
13	5291	Ilham Ramadhan	L	ISL	•	•
14	5329	Indira Kintan Titana	P	ISL	•	•
15	5331	Istiqlal Branjang Indaryasin	L	ISL	•	•
16	5292	Istuti Gutami	P	ISL	•	•
17	5259	Joko Arif Nur Fauzi	L	ISL	I	•
18	5293	Lesita Eva Marlina	P	ISL	•	•
19	5295	Muhammad Luthfi Ghazali	L	ISL	•	•
20	5296	Muhammad Naufal Majid	L	ISL	•	•
21	5337	Nepi Tri Wahyuni	P	ISL	•	•
22	5265	Novarisma Pradina	P	ISL	•	•
23	5298	Nur Indah Kusumaningrum	P	ISL	•	•
24	5300	Pinky Lucyana	P	ISL	•	•
25	5303	Salsabila Rahma	P	ISL	I	•
26	5270	Sinta Yunisa Wulandari	P	ISL	•	•
27	5142	Anisa Permatasari	P	ISL	•	•
28	5342	Yoga Waskitha Adi	L	ISL	•	•

LAMPIRAN 9

DAFTAR NILAI SISWA

DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS 1

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Nilai				
					D I	D II	D III	P-test	UH
1	5176	Adnan Narutama Aprilianda	L	ISL	90	100	100	100	63
2	5311	Ajiyanto Wahyu Ramadhani	L	ISL	80	100	100	100	77
3	5244	Albertus Krisna Adhika Prabowo	L	KAT	80	100	100	100	87
4	5117	Ayuk Murniwati	P	ISL	100	100	100	100	67
5	5246	Bernadina Currylleta Santiamey	P	KAT	100	100	100	100	73
6	5247	Citra Perdana Atmajanti W.P	P	KAT	90	100	100	100	80
7	5248	Clara Anisa Pratiwi	P	KAT	100	100	100	100	67
8	5252	Desy Wahyuningsih	P	KAT	100	100	100	100	83
9	5253	Devi Destiani Widodo	P	KRI	100	100	100	100	60
10	5350	Dio Bagus Dewanto	L	ISL	90	100	100	100	77
11	5348	Diyan Nanda Rachmat Raharja	L	ISL	80	100	100	100	73
12	5323	Dwi Nurhayati	P	ISL	80	100	100	100	70
13	5189	Farid Nur Hidayat	L	ISL	80	100	100	100	60
14	5255	Florentina Septianingrum Budi Hastuti	P	KAT	100	100	100	100	73
15	5330	Intan Widjayanti	P	ISL	80	100	100	100	90
16	5261	Lidwina Aprilia Onik Nugrahawati	P	KAT	80	100	100	100	80
17	5263	Maria Dian Anggraeni	P	KAT	100	100	100	100	63
18	5264	Maria Kusuma Purboningrum	P	KAT	80	100	100	100	87
19	5294	Muh. Ihsan Dwi Nurrahman	L	ISL	80	100	100	100	60
20	5168	Onny Octaviani	P	ISL	80	100	100	100	67
21	5346	Restu Fauzi	L	ISL	90	100	100	100	77
22	5305	Sulistya Pratama	L	ISL	90	-	100	100	77
23	5272	Theresia Ambarwati	P	KAT	80	100	100	100	87
24	5273	Theresia Ekaristi Nugroho Saputri	P	KAT	100	100	100	100	70
25	5237	Tondi Dolorosa Marpaung	L	KRI	80	100	100	100	73
26	5275	Vindy Aprilia Palupi	P	ISL	90	100	100	100	80
Jumlah					2300	2500	2600	2600	1921
Nilai Rata-rata					88	100	100	100	74
Nilai Tertinggi					100	100	100	100	90
Nilai Terendah					70	-	-	-	60

- Keterangan:**
- D I : diskusi persebaran dan ciri fauna berdasarkan bioma
 - D II : diskusi persebaran dan ciri fauna di Indonesia
 - D III : diskusi pelestarian flora dan fauna
 - P-test : post-test kerusakan flora dan fauna
 - UH : ulangan harian

DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS 2

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Nilai				
					D I	D II	D III	P-test	UH
1	5278	Aisyah Nur Khasanah	P	ISL	100	90	100	100	60
2	5313	Angreni Maya Susetyaningtyas	P	ISL	100	80	100	100	77
3	5316	Arsistika Wulandari	P	ISL	100	95	100	100	80
4	5245	Audina Ratri Cahyaningtyas	P	ISL	100	90	100	100	83
5	5317	Danang Prasetyo	L	ISL	100	90	100	100	83
6	5345	Destha Puspitasari	P	ISL	100	100	100	100	83
7	5319	Dewi Fitri Noerindah Warnani	P	ISL	100	95	100	100	80
8	5320	Diah Marcelliana	P	ISL	100	80	100	100	77
9	5185	Dicky Dwi Prastanto	L	ISL	100	90	100	100	77
10	5299	Didik Maulana Mahfud	L	ISL	100	100	100	100	47
11	5286	Faisal Nur Achmad	L	ISL	100	100	100	100	60
12	5325	Fajar Ari Nugroho	L	ISL	100	90	100	100	77
13	5288	Fitri Sukartini	P	ISL	100	95	100	100	77
14	5327	Hanif Panji Prasetya	L	ISL	100	90	100	100	77
15	5328	Hesti Nur Ahyani	P	ISL	100	90	100	100	80
16	5260	Karina Faiz Haniffah	P	ISL	100	90	100	100	77
17	5332	Laila Nur Khasanah	P	ISL	100	90	100	100	77
18	5262	Mahfud Muhammad Wahyu Safaat	L	ISL	100	80	100	100	63
19	5335	Muhammad Jihan Dewantoro	L	ISL	100	90	100	100	77
20	5302	Risma Nopianti	P	ISL	100	95	100	100	80
21	5340	Rosikhoti Sayyidah	P	ISL	100	-	100	100	83
22	5269	Senja Rizkiawati	P	ISL	100	90	100	100	83
23	5304	Silfia Purnawati	P	ISL	100	90	100	100	60
24	5271	Sri Handayani	P	ISL	100	90	-	100	77
25	5205	Sukma Akbarrotun Fatimah	P	ISL	100	90	100	100	83
26	5341	Syaifulloh Nur Ardyansyah	L	ISL	100	90	100	100	83
27	5306	Umi Qodriyati	P	ISL	100	90	100	100	67
28	5307	Vera Novita Sari Putri	P	ISL	100	100	100	100	83
29	5308	Wawa Indra Felisiana	P	ISL	100	90	100	100	60
30	5276	Yusuf Ardiansyah	L	ISL	100	80	100	100	80
Jumlah					2630		2900	3000	3000
Nilai Rata-rata					91		100	100	100
Nilai Tertinggi					100		100	100	100
Nilai Terendah					80		-	-	-

Keterangan:

- D I : diskusi persebaran dan ciri fauna berdasarkan bioma
- D II : diskusi pemanfaatan dan pelestarian flora
- D III : diskusi upaya pelestarian flora dan fauna
- P-test : post-test kerusakan flora dan fauna
- UH : Ulangan Harian

**DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS 3**

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Nilai	
					Diskusi I	Post-Test
1	5277	AFIFAH BRILIANTI HUDAYA	P	ISL	80	100
2	5243	AFIFAH NUR JANAH	P	ISL	80	90
3	5352	AISYAH RAHMAWATI	P	ISL	80	100
4	5280	ANINDYA DAMAYANTI	P	ISL	80	100
5	5314	ANISA DWI YUNITASARI	P	ISL	80	100
6	5281	ARIB MUSTHAFA SETYAWAN	L	ISL	80	80
7	5282	ARIF SETIAWAN	L	ISL	80	100
8	5145	AULIA FANNY RAHMASARI	P	ISL	80	100
9	5285	DENY KURNIAWAN	L	ISL	80	90
10	5318	DESSY WAHYU ARIYATI	P	ISL	80	90
11	5321	DIAN MUTIARA HARIANJA	P	ISL	80	100
12	5322	DIFA ANGGARA PRIA KUSYANA	L	ISL	80	90
13	5324	DWI SEPTIANTO NUGROHO	L	ISL	80	100
14	5287	FAJAR ANDIKA PURNOMO	L	ISL	80	-
15	5326	GHALIB MUFLIH	L	ISL	80	-
16	5257	HARGHIAMMI INNINGKING YUSUF	P	ISL	80	100
17	5258	ISBANIA AFINA SYAHADATI	P	ISL	80	100
18	5333	LUTHFINNA CAHYA FATIMAH	p	ISL	80	90
19	5334	MARTINA WULANDARI	p	ISL	80	100
20	5336	NABILA YUSRIN SYARAFINA	P	ISL	80	100
21	5297	NADIA NUR UTAMI	P	ISL	80	100
22	5338	NUR'AINI ANINDA AROFAH	P	ISL	80	100
23	5266	PEBY ARENZA KARDEASTUTI	P	ISL	80	80
24	5301	RATRI NOVITASARI	P	ISL	80	100
25	5267	RIMBA HANGGA YUDHA	L	ISL	80	90
26	5339	RISKA LINAMBARWATI	P	ISL	80	100
27	5268	RIZKI NOVITASARI	P	ISL	80	90

28	5274	TILUK SATYAWAN DHARMA APRILIARNA	L	ISL	80	100
29	5309	WIDYA HASTUTI	P	ISL	80	90
30	5343	YOGI SHOLEH SETYA ATMAJA	L	ISL	80	90
Jumlah					2400	2670
Nilai Rata-rata					80	95
Nilai Tertinggi					80	100
Nilai Terendah					-	-

Keterangan:
D I : diskusi persebaran flora berdasarkan di dunia
P-test : post-test persebaran flora di Indonesia

DAFTAR NILAI SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS 4

Materi Pelajaran: Biosfer

No.	Nomor Induk	Nama	L/P	Agama	Nilai
					Diskusi I
1	5310	AGUSTINA MAYA INDIYANINGRUM	P	ISL	100
2	5312	ALIF FRISNANDA	P	ISL	100
3	5279	AMALIA NUR ILMU	P	ISL	80
4	5347	ANISA DESIANTI RAMADHANI	P	ISL	90
5	5283	AULIA IKHSAN	P	ISL	100
6	5284	BAGUS NUR HARDIYANTO	L	ISL	100
7	5250	DEESSE AURA VALENTINE	P	ISL	90
8	5251	DESRIANA ARTAMEVIA	P	ISL	90
9	5254	DIMAS SEPTIAN ADI PERDANA	L	ISL	-
10	5256	FRANDIKA GERI MARYLAND	L	ISL	-
11	5289	GIA AFIFAH HANIM	P	ISL	80
12	5290	HERI PRAMONO	L	ISL	100
13	5291	ILHAM RAMADHAN	L	ISL	100
14	5329	INDIRA KINTAN TITANA	P	ISL	100
15	5331	ISTIQLAL BRANJANG INDARYASIN	L	ISL	100
16	5292	ISTUTI GUTAMI	P	ISL	100
17	5259	JOKO ARIF NUR FAUZI	L	ISL	80
18	5293	LESITA EVA MARLIANA	P	ISL	100
19	5295	MUHAMMAD LUTHFI GHOZALI	L	ISL	100
20	5296	MUHAMMAD NAUFAL MAJID	L	ISL	80
21	5337	NEPI TRI WAHYUNI	P	ISL	-

22	5265	NOVARISMA PRADINA	P	ISL	100
23	5298	NUR INDAH KUSUMANINGRUM	P	ISL	-
24	5300	PINGKY LUCYANA	P	ISL	100
25	5303	SALSABILA RAHMA	P	ISL	100
26	5270	SINTA YUNISA WULANDARI	P	ISL	90
27	5142	ANISA PERMATASARI	P	ISL	100
28	5342	YOGA WASKITHA ADI	L	ISL	100
Jumlah					2280
Nilai Rata-rata					95
Nilai Tertinggi					100
Nilai Terendah					-

Keterangan:
D I : diskusi persebaran flora di Indonesia

LAMPIRAN 10

ADMINISTRASI/PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Jurusan : XI / IPS

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 32 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antrosfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
------------------	---------------------	-----------------------	-----------	-----------	--------------------------	-----------------------

1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian fenomena biosfer • Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi • Secara kelompok, diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	2 x 45	<i>Sumber :</i> Polunin, Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada Universuty Press <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar tentang biosfer (kliping) CD Pembelajaran (interaktif) biosfer
---	---	---	--	--	--------	---

1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran hewan dan tumbuhan dunia • Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya. • Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya • Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan kondisi fisik dengan lingkungannya • Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	12 x 45	<i>Sumber :</i> Polunin, Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada Universuty Press <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar tentang biosfer (kliping) CD Pembelajaran (interaktif) biosfer
1.3 Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Antroposfer 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 	<i>Jenis tagihan :</i>	10 x 45	<i>Sumber:</i>

<p>pengertian fenomena antroposfer</p>	<p>1) Kualitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> - sensus penduduk - jenis-jenis sensus - komposisi penduduk menurut umur - komposisi penduduk menurut jenis kelamin - sex ratio - dependency ratio <p>2) Kualitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> - tingkat pendidikan - tingkat kesehatan 	<p>menjelaskan perbedaan sensus dan registrasi penduduk dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu, mengidentifikasi jenis-jenis sensus dari berbagai sumber belajar • Secara kelompok, menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data yang tersaji di LKS • Secara kelompok menghitung sex ratio dan dependency ratio • Secara individu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan 	<p>perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis sensus • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Menghitung sex ratio dan dependency ratio • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan 	<p>Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan individu Laporan kelompok</p>		<p>Suryani, Moch (1987). Lingkungan , sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan, Jakarta, UI Press</p> <p>Bahan/alat:: Gambar-gambar (chart) Model Monografi Kelurahan</p>
--	---	---	---	---	--	---

		kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan				
1.4 Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> Aspek kependudukan <ul style="list-style-type: none"> Natalitas Moralitas Migrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk Menghitung tingkat kematian penduduk Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram Membedakan antara migrasi eksternal dan migrasi internal 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk Menghitung tingkat kematian penduduk Menghitung pertumbuhan penduduk satu wilayah Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram Mengidentifikasi 	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk instrumen:</i></p> <p><i>Uraian berstruktural</i></p> <p>Laporan individu</p> <p>Laporan kelompok</p> <p>tentang data kependudukan</p>	8 x 45	<p>Sumber :</p> <p>Daldjoni (1997)</p> <p>Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka Bandung Alumni</p> <p>Katili JA (1983)</p> <p>Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta : Ghalia Indonesia</p>

			faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi.			
--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Jurusan : XI / IPS

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 22 x 40 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menganalisis pengertian sumber daya alam dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengertian sumber daya alam 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja mandiri	2 x 45	<i>Sumber :</i> Katili JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta : Ghalia Indonesia
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sumberdaya alam Pengelolaan sumberdaya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan potensinya dari beberapa referensi secara individu Mengamati peta 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam Menjelaskan perbedaan sumber daya alam yang 	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok <i>Bentuk</i>	12 x 45	<i>Sumber :</i> Soemarwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan Hidup dan

		persebaran sumber daya alam Indonesia pada peta	dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta Indonesia 	<i>instrumen:</i> Laporan PG		pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta Djambatan
2.3 Menjelaskan pemanfaaaatan Sumber Daya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Secara individu memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas kelompok <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan	4 x 45	<i>Sumber :</i> Soemarwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta Djambatan

	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kembali pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara mandiri Dengan melakukan kajian dari berbagai literatur, menyimpulkan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan 	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok <i>Bentuk tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok	2 x 45	<i>Sumber:</i> Zen, M.T (1981) Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup, Yayasan Obor Indonesia dan Institut Teknologi Bandung
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam dan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan kajian terhadap literatur, diskusi tentang pengertian pembangunan berwawasan lingkungan Secara kelompok, berdiskusi tentang cirri- 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan Merumuskan konsep pembangunan berwawasan 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok <i>Bentuk tagihan:</i> Tugas individu	2 x 45	<i>Sumber:</i> F. Dasman Raymond (1977), Prinsip Ekologi untuk Pembangunan Ekonomi, Yayasan Obor

		ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	lingkungan	<i>Tugas kelompok</i>		dan Lembaga Ekologi Universitas Padjajaran Bandung <i>Bahan/Alat :</i> Chart/gambar- gambar CD interaktif pembelajaran
--	--	---	------------	---------------------------	--	---

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SATUAN PEDIDIKAN : SMA
KELAS : XI IPS
TAHUN AJARAN : 2015/2016

I. Jumlah minggu dalam semester I

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	4
1.	Agustus	4
2.	September	4
3.	Oktober	5
4.	November	4
5.	Desember	4
Jumlah		25

II. Jumlah minggu tidak efektif dalam Semester

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	3
1.	Agustus	0
2.	September	0
3.	Oktober	2
4.	November	0
5.	Desember	4
Jumlah		9

III. Jumlah minggu efektif dalam Semester I

Jumlah minggu efektif:
= Jumlah minggu dalam semester I – Jumlah minggu tidak efektif
= 25-9 minggu
= 16 minggu efektif

IV. Jumlah jam pelajaran yang efektif:

16 x 3 jam pelajaran= 48 jam pelajaran

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

GEOGRAFI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Geografi.
Kelas / Program : XI/ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer	1.1.Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	2 JP	
	1.2.Menganalisis sebaran flora dan fauna	12 JP	
	1.3.Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	10 JP	
	1.4.Menganalisis aspek kependudukan	8 JP	
2. Memahami sumber daya alam	2.1.Menjelaskan pengertian sumber daya alam	2 JP	
	2.2.Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	12 JP	
	2.3.Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	8 JP	
<i>Jumlah</i>		54 JP

Klaten, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nur Shoimah, S.Pd
196401171987032008

Mahasiswa PPL UNY 2015

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 Kelas/Semester : XI/1
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kode Kompetensi : 1
 Alokasi Waktu : 34 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan pengertian fenomena geosferMengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none">Pengertian fenomena biosferFaktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	2 JP			2																									
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta	<ul style="list-style-type: none">Persebaran hewan dan tumbuhan dunia	12 JP			1	3	3																							
	<ul style="list-style-type: none">Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di IndonesiaSecara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya	<ul style="list-style-type: none">Persebaran hewan dan tumbuhan di IndonesiaHubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya.						3	2																						

[illegible]

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 Kelas/Semester : XI/1
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kode Kompetensi : 2
 Alokasi Waktu : 22 x 45 menit
 Standar Kompetensi : Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember				
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2.1 Menjelaskan pengertian Sumber Daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengertian sumber daya alam 	2 JP														2														
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam Menjelaskan perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sumberdaya alam Pengelolaan sumberdaya alam 	12 JP																3	3	3	3									

LAMPIRAN 11

FOTO KEGIATAN PPL

1. Observasi

a. Observasi di kelas



Gambar 1. Observasi proses KBM di kelas

b. Observasi keadaan sekolah



Gambar 2. Kondisi lingkungan sekolah

2. Kegiatan Mengajar

a. Persiapan



Gambar 3. Pembuatan media pembelajaran

b. Pelaksanaan



Gambar 4. Proses KBM di kelas

c. Evaluasi



Gambar 5. Mengoreksi ulangan harian Geografi

3. Piket

a. Piket guru



Gambar 6. Piket guru di lobby

b. Piket basecamp



Gambar 7. Merapikan buku-buku

4. Pembuatan administrasi/perangkat pembelajaran



Gambar 9. Pembuatan perangkat pembelajaran

5. Among tamu dalam rapat pleno



Gambar 10. Gladi bersih untuk rapat pleno orang tua/wali murid